

**FILANTROPI AGAMA DI MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN
BIO DEMAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Suhuluddin Dan Humaniora
Jurusan Studi Agama Agama

Oleh:

JIHAD A'LA ULYA ADHIM
NIM : 1904036046

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2024

DEKLARASI KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim

NIM : 1904036046

Jurusan : Studi Agama Agama

Fakultas : Ushuludin Dan Humaniora

Judul Skripsi : Filantropi Agama Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

Dengan ini saya penuh kejujuran dan tanggung jawab dengan apa yang saya kerjakan menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisikan materi yang pernah dituliskan dan/atau diterbitkan oleh orang lain. Penulisannya tidak berisi pikiran orang lain kecuali informasi-informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Demak, 14 desember 2023

Deklarator



Jihad A'la Ulya Adhim

NIM. 1904036046

**FILANTROPI AGAMA DI MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN
BIO DEMAK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan Studi Agama-Agama**




Oleh :
Jihad A'la Ulva Adhim
NIM : 1904036046

Semarang, 14 Desember 2023

Disetujui Oleh

Pembimbing


Luthfi Rahman, S.Th.I, MA

NIP. 198709252019031005

NOTA PEMBIMBING

Lampiran :

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ushuludin Dan Humaniora

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamualaikum. Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim

NIM : 1904036046

Program : S.1 Ilmu Ushuludin Dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama Agama

Judul Skripsi : Filantropi Agama Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

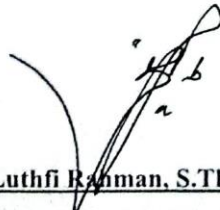
Selanjutnya kami mohon dengan hormat agar skripsi tersebut bisa dimunaqasyahkan.

Demikian persetujuan skripsi ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Demak, 14 Desember 2023

Pembimbing



Luthfi Rahman, S.Th.I, MA

NIP. 198709252019031005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dibawah ini atas

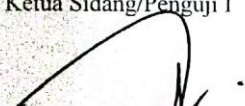
Nama : Jihad A'la Ulya Adhim
NIM : 1904036046
Fakultas : Ushuludin Dan Humaniora
Judul Skripsi : Filantropi Agama Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio
Demak

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : 28 Desember 2023

Dan diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam
Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.

Demak, 14 Desember 2023

Ketua Sidang/Penguji I


H. Sukendar, MA., PhD.

NIP. 197408091998031004

Sekretaris Sidang/Penguji II


Rokhmah Ulfah, M.Ag

NIP. 197005131998032002

Penguji III


Moeh. Maola Nasty Ganshawa, S.Psi. MA


NIP. 199012042019031007

Penguji IV


Thiyas Tono Taufiq, S.Th.I, M.Ag

NIP. 199212012019031013

Pembimbing


Luthfi Rahman, S.Th.I, MA

NIP. 198709252019031005

MOTTO

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

"Untukmu agamamu, dan untukku agamaku."

(QS. Al Kafirun : 6)

كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

“Setiap kebaikan adalah sedekah.”

(HR. Bukhari)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan literasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di atas)

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـِ	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	A dan I
َـِو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, literasinya berupa huruf dan tanda, sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ..يَ	<i>Fathah</i> dan Alif atau Ya	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan Ya	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah</i> dan Wau	ū	u dan garis di atas

Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* ditransliterasikan dengan ha (h).

Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ىbertasdid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), makai a ditransliterasikan seperti huruf maddah (ī).

Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Lafẓ Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍ āfilaih* (frasa nominal), ditransliterasikan tanpa huruf hamzah.

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafẓ Al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-),

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

UCAPAN TERIMA KASIH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala nikmat yang tiada henti Ia curahkan, atas segala kuasa, kehendak dan bantuan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Filantropi Agama Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak”** yang dibuat guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis bermaksud mengucapkan terima kasih serta mempersembahkan hasil ini kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, selamat, karunia, dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Plt UIN Walisongo Semarang.
3. Prof. Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak H. Sukendar, MA., PhD. selaku Ketua Jurusan (Kajur), Ibu Sri Rejeki, S.Sos.I., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan (Sekjur).
5. Bapak Dr. H. Tafsir M.Ag selaku dosen wali yang telah membantu saya dalam menuntaskan kewajiban persyaratan skripsi.
6. Bapak Luthfi Rahman, S.Th.I, MA, selaku dosen pembimbing yang dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga, dan gagasan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan bimbingan dalam memperoleh ilmu pengetahuan selama duduk di bangku perkuliahan yang menjadi latar belakang penulis mampu menyusun skripsi ini.

8. Segenap jajaran takmir dan pengurus atau pengelola Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak yang telah memberikan izin untuk bisa dilakukan penelitian.
9. Bapak sumadi dari perwakilan Masjid Agung Demak dan Bapak Budi Santoso dari perwakilan Klenteng Poo An Bio Demak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bisa diwawancarai.
10. Terkhusus kepada kedua orang tua, almarhum Bapak Abdul Aziz yang tidak bisa menemani anaknya sampai di detik ini. dan Ibu Siti Nur Asiyah. Keduanya telah memberikan semuanya kepada anaknya, dedikasi yang tinggi, doa yang tiada henti dan perjuangan tak kenal lelah serta biaya yang tidak sedikit dan kasih sayang sepanjang masa kepada anaknya sehingga bisa sampai di titik ini.
11. Kakak Vera Azizah A.R yang selalu menjadi penguat dalam menjalani kehidupan yang sangat keras ini
12. Segenap keluarga besar yang memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
13. Teman seperjuangan SAA-B 2019 atas kebersamaan, kerja sama, dan segala pengalaman juga kehangatan yang telah diterima penulis. Serta tidak pernah bosan mendengar keluh kesah dan saling mendoakan. Hingga saat ini masih kebersamai usaha serta waktu penulis sejak awal dan terus bertahan hingga akhir.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang hadir memberikan dukungan melalui apapun, doa yang hanya bisa penulis balas dengan doa, harapan yang disandangkan kepada penulis, serta tidak lupa seluruh bantuan yang diberikan kepada penulis sampai saat ini.
15. Terakhir dan paling utama, untuk diri sendiri yang telah mau diajak berjuang dari proses awal perkuliahan sampai di titik akhir seperti sekarang. Penulisan skripsi bukanlah hal yang mudah, namun dengan semangat dan fokus penulis dapat ada sampai ditahap ini. Berbagai rintangan telah penulis hadapi dan lewati, tetapi semua hal itu tidak pernah melunturkan niat penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis maupun pembaca.

Demak, 14 Desember 2023

Penulis,

Jihad A'la Ulya Adhim

NIM. 1904036046

DAFTAR ISI

FILANTRPOPI AGAMA	i
DEKLARASI KEASLIAN	ii
FILANTROPI AGAMA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
SURAT KETERANGAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	xii
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penulisan	6
F. Sistematika Penulisan	8

BAB II : FILANTROPI DALAM ISLAM DAN KONGHUCU

A. Pengertian filantropi secara umum	10
B. Filantropi Dalam Agama Islam	12
C. Filantropi Dalam Agama Konghucu	22

BAB III : POTRET MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN BIO DEMAK

A. Masjid Agung Demak	
-----------------------	--

1. Profil Masjid Agung Demak.....	27
2. Visi Dan Misi Masjid Agung Demak	29
3. Struktur Kepengurusan Masjid Agung Demak.....	30
4. Praktik Filantropi Masjid Agung Demak	31
B. Klenteng Poo An Bio Demak	
1. Profil Klenteng Poo An Bio Demak	35
2. Struktur Kepengurusan Klenteng Poo An Bio Demak	37
3. Praktik Filantropi Klenteng Poo An Bio Demak.....	37
 BAB IV : MAKNA DAN BENTUK BENTUK KEGIATAN FILANTROPI DI MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN BIO DEMAK	
 A. Makna Filantropi Dalam Perspektif Pengurus Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak	39
B. Bentuk Kegiatan Filantropis Yang Dilakukan Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak	42
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	53
 LAMPIRAN	56
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	62

ABSTRAK

Fenomena kemiskinan menjadi suatu problematika yang dialami oleh semua negara, negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mempunyai tingkat kepadatan penduduk tertinggi ke 4 di dunia. *Sustainable development goals* menjadi salah satu jalan dalam mengentaskan kemiskinan dengan program filantropi. Demak menjadi kabupaten yang beberapa tahun belakangan ini tingkat kemiskinannya semakin bertambah, dalam penanggulangannya membutuhkan upaya kerja sama dari semua pihak seperti halnya lembaga keagamaan yang ada di Demak yaitu Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna menurut pengurus dan bentuk-bentuk kegiatan filantropis yang dilakukan di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak dan urgensinya terhadap masyarakat sekarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan dengan analisis deskriptif. Filantropi merupakan suatu konseptualisasi dari kegiatan praktik berupa memberi (*giving*), servis (*serve*) dalam bentuk pelayanan dan asosiasi secara sukarela dalam rangka menolong pihak lain yang membutuhkan bantuan sebagai suatu bentuk ungkapan rasa cinta dengan sesama. Makna filantropi menurut pengurus Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak secara garis besar sama dengan teori-teori yang dikemukakan sebelumnya karena menjadikan manusia sebagai objek utama. Filantropi tidak selalu berhubungan dengan materi atau uang, namun didalamnya terdapat makna yang lebih dalam yaitu kepedulian sosial. Bentuk-bentuk kegiatan filantropis yang dilakukan oleh Masjid Agung Demak yaitu filantropi tradisional berupa zakat, infaq, sedekah. Sedangkan filantropi baru berupa pembiayaan kajian keagamaan dan pembiayaan klinik. Klenteng Poo An Bio Demak yaitu hanya filantropi tradisional yaitu berupa pemberian sembako secara langsung. Kedermawanan filantropi Klenteng Poo An Bio Demak bisa dikatakan lebih dermawan dibandingkan dengan Masjid Agung Demak. Filantropi menjadi sebuah upaya dalam membantu sedikit perekonomian warga sekitar dan menunjang angka kemiskinan agar sedikit berkurang serta menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian dengan sesamanya. Dan juga menjadikan jembatan penghubung dalam rangka kesetaraan sosial dengan orang yang ekonominya berkucupan.

Keywords : Filantropi, umat, sosial

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemiskinan menjadi salah satu kasus yang dimiliki oleh semua negara di dunia baik negara yang tergolong negara maju maupun negara yang baru atau sedang berkembang. Indonesia menjadi salah satu negara berkembang di Asia yang mempunyai wilayah cukup luas dan tingkat kependudukan yang tergolong padat dan menempati peringkat ke 4 negara yang jumlah penduduknya padat di dunia setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat. Dengan data jumlah penduduk yang padat tentunya Indonesia mempunyai tugas besar dalam mengentaskan kemiskinan yang terjadi.

Sustainable Development Goals (SDGs) yang merupakan program PBB dalam menyejahterakan masyarakat yang salah satunya mengentaskan kemiskinan atau *no poverty* yang terjadi dengan cara Filantropi. Sdgs merupakan program lanjutan yang diusung untuk menggantikan Mdgs (*millennium development goals*) dan telah disetujui pada saat sidang umum PBB dengan beberapa tujuan pembangunan berkelanjutan (TGB). TGB mempunyai beberapa tujuan yaitu menjaga peningkatan ekonomi secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu ke generasi selanjutnya.¹

Kabupaten Demak merupakan salah satu kabupaten yang ada di Indonesia yang tingkat kemiskinannya semakin meningkat, apalagi di tengah terjangkit virus corona selama kurang lebih hampir dua tahun. Dilansir dari website resmi Pemda Demak bahwa kemiskinan dalam statistik persen pada tahun 2019 jumlah kemiskinan yaitu 11,86, kemudian pada tahun 2020 jumlah tingkat kemiskinannya

¹ <https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/> diakses tgl 21/09/2022.

yaitu 12,54 , kemudian pada tahun 2021 jumlah tingkat kemiskinannya yaitu 12,92.² Melihat data tersebut yang menyatakan tingkat kemiskinan yang semakin meningkat pada periode 3 tahunan ini, maka diperlukan pengupayaan lebih untuk menangani atau menanggulangi masalah masalah yang terjadi.

Filantropi secara bahasa bisa diartikan sebagai derma (dermawan atau kedermawanan), murah hati (kemurahan hati), dan bantuan atau sumbangan sosial yang mengimplementasikan pada rasa cinta terhadap manusia yang lain. Filantropi berasal dari bahasa Yunani, *phylos* atau bisa diartikan dengan cinta dan *anthropos* yang diartikan dengan manusia yang bisa diartikan sebagai praktik memberi, pelayanan, dan asosiasi terhadap sesama manusia lain dengan rasa sukarela dan tanpa adanya paksaan dari manapun yang membutuhkan sebagai ungkapan rasa cinta kepada sesamanya.³ Semua agama yang ada mendorong pengikutnya untuk memiliki sifat kedermawanan yang menjadi suatu ajaran karena tercantum dalam kitab suci maupun yang tidak tercantum tetapi semata mata karena rasa kemanusiaan terhadap sesama.⁴

Pelaksanaan Filantropi tidak bisa lepas dari lembaga keagamaan besar yang terdapat pada suatu daerah tersebut, pasalnya Filantropi yang diatur dalam kitab suci dan menjadi ajaran suatu agama tersebut, pendistribusiannya harus sesuai dengan kaidah ajaran yang berlaku, hal ini tentunya mengharuskan pendistribusian filantropi dilakukan oleh orang yang memang sudah paham dalam melakukannya.

Dalam agama Islam, Filantropi juga turut ambil bagian dalam membantu sesamanya yang bisa dikatakan kurang mampu atau fakir dalam hal harta. Filantropi dalam Islam tidak bisa terlepas dari adanya lembaga keagamaan yaitu masjid. Filantropi juga menjadi ajaran dalam agama Islam yang diatur di dalam Al Qur'an dan dijelaskan tata cara pelaksanaannya melalui Sunnah Nabi atau Hadist. Dalam Islam konsep filantropi lebih dikenal dengan sebutan sedekah, infaq, zakat, dan

² <https://demakkab.bps.go.id/indicator/23/178/1/persentase-penduduk-miskin.html> diakses tgl 21/09/2022.

³ Anang wahyu, *Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan*. Jurnal studi agama Islam. 2017, h.1

⁴ Widyawati, "FILANTROPI ISLAM DAN KEBIJAKAN NEGARA PASCA-ORDE BARU : Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA" (2011). h.1

wakaf. Konsep tersebut bersifat mulai dari yang sukarela sampai wajib, seperti sedekah merupakan konsep Filantropi atau memberi sedikit harta yang dimiliki dengan sukarela sedangkan yang wajib seperti zakat.⁵ Setiap orang yang sudah berumur dewasa dan mempunyai harta kekayaan yang telah melebihi batas minimum yang telah ditentukan dan diatur oleh syariat islam atau nishab maka wajib membayar zakat kepada lembaga pengelola zakat.⁶

Dalam agama Khonghucu praktik Filantropi tidak bisa lepas dari lembaga keagamaan yaitu tempat peribadatan Klenteng. Filantropi dalam agama Konghucu bermuara dan dapat ditelusuri pada konsep *jen* atau kemanusiaan *konfusius* dan cinta partikular *mencius*.⁷ Cinta kasih dalam agama konghucu yang berarti mencintai dan membantu sesamanya yang sedang membutuhkan bantuan tanpa memandang perbedaan yang ada juga menjadi pilar utama dalam praktik filantropi.

Semua agama mempunyai ajaran yang sama dalam menghargai kepercayaan dan tradisi yang lain, dengan hal tersebut skripsi ini dibuat untuk mengetahui filantropi agama di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak.

B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Penelitian ini dibatasi pembahasannya yaitu hanya membahas mengenai pelaksanaan filantropi yang ada di agama Islam dengan objek Masjid Agung Demak dan agama Konghucu dengan objek Klenteng Poo An Bio

- 1) Apa makna filantropi dalam perspektif pengurus Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak?
- 2) Bagaimana bentuk bentuk kegiatan Filantropis yang dilakukan oleh Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak dan relevasinya untuk masyarakat sekarang?

⁵ Widyawati, "FILANTROPI ISLAM DAN KEBIJAKAN NEGARA PASCA-ORDE BARU : Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA" (2011).h. 2

⁶ Hilman Latief, "Agama Dan Pelayanan Sosial: Interpretasi Dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim Dan Kristen Di Indonesia," *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–189. h. 178

⁷ Imron Hadi Tamim, "*Filantropi Dan Pembangunan*," *Community Development* 1, no. 1 (2016). h.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan arah dari suatu penelitian akan dibawa kemana. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan kalimat yang jelas dan tegas dan juga eksplisit. Tujuan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai jawaban mengenai rumusan masalah yang telah disusun dan akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apa makna filantropi dalam perspektif pengurus Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kegiatan filantropis yang dilakukan oleh Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak dan relevasinya untuk masyarakat sekarang.

Adapun manfaat dari penelitian ini yang ingin dicapai yaitu,

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa dan mampu menjadi dan memberikan kontribusi dalam pengembangan wawasan pemikiran keilmuan terhadap penelitian selanjutnya mengenai filantropi agama baik dalam segi konsep maupun praktek dalam agama islam dan agama konghucu

2. Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan terkhusus pada prodi studi agama agama bisa menjadikannya sebagai tolak ukur atau titik awal rujukan dalam penelitian selanjutnya yang memiliki judul dan tema yang hampir serupa.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini meninjau dari penelitian penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti lain dan menjadikan penelitian terdahulu menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan dalam segi kesamaan maupun perbedaan. Adapun peneliti peneliti terdahulu beserta karyanya yaitu,

Pertama, dari skripsi yang ditulis oleh Mohammad Rifky Nuris (2020) mengenai Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung. Skripsi ini memiliki keterkaitan yaitu sama sama membahas mengenai filantropi. Namun hal yang menjadikan perbedaan yaitu objek dari penelitian antara agama islam dengan agama kristen katolik di parung.⁸

Kedua, dari skripsi yang ditulis oleh Yusril Firmansyah Akbar (2021) Mengenai Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo. Skripsi ini memiliki keterkaitan yaitu sama sama membahas mengenai filantropi. Namun hal yang menjadikan perbedaan yaitu objek dari penelitiannya yaitu dikantor kementerian agama kabupaten probolinggo dan melalui program kampung zakat (KZT)⁹

Ketiga, dari skripsi yang ditulis oleh Ana Nurjanah (2020) mengenai Dampak Distribusi Filantropi Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Oleh Baznas Kota Salatiga. Skripsi ini memiliki keterkaitan yaitu sama membahas mengenai filantropi. Namun hal yang menjadikan perbedaan yaitu fokus dari penelitiannya yaitu dampak dari pendistribusian filantropi zakatnya. Dan objek dilakukan penelitiannya yaitu di kota salatiga.¹⁰

Keempat, dari artikel jurnal yang ditulis oleh Anang Wahyu (2017) mengenai Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan. Artikel yang ditulis ini memiliki keterkaitan karena sama sama membahas mengenai filantropi. Namun yang membedakan adalah fokus dari penelitiannya yaitu hanya membahas satu

⁸ Mohamad Rifki N. "*Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung*". (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2020).

⁹ Yusril Akbar. Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo. (skripsi. institut agama islam negeri jember). (2021).

¹⁰ Ana nur janah. *Dampak Distribusi Filantropi Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Oleh Baznas Kota Salatiga*. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga). (2020).

filantropi saja yaitu dalam agama islam sebagai sarana untuk stabilitas dalam kehidupan bermasyarakat.¹¹

Kelima, dari artikel jurnal yang ditulis oleh Imron Hadi Tamim (2016) Mengenai Filantropi Dan Pembangunan. Artikel yang ditulis ini memiliki keterkaitan dengan penelitian ini karena sama sama membahas mengenai filantropi dan untuk pembangunan.¹²

Keenam, dari artikel jurnal yang ditulis oleh Udin Saripudin (2016) mengenai Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi. Artikel yang ditulis ini memiliki keterkaitan karena sama sama membahas mengenai filantropi yang membedakan adalah fokus dari penelitian artikel hanya terbatas pada filantropi dalam agama islam dan pemberdayaan ekonomi.¹³

Ketujuh, dari artikel jurnal yang ditulis oleh Hilman Latief (2013) mengenai Agama Dan Pelayanan Sosial : Iterpretasi Dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim Dan Kristen Di Indonesia. Artikel yang ditulis ini memiliki keterkaitan karena sama membahas mengenai filantropi, yang membedakan adalah fokus dari penelitian yaitu filantropi dalam tradisi islam dan kristen di indonesia.¹⁴

E. METODE PENELITIAN

a. Jenis penelitian

Penelitian Skripsi ini dikerjakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dimana peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan untuk mencari data. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan data data yang didapat yang kemudian di analisis deskriptif oleh peneliti dan tidak menggunakan angka dalam penelitian. Dalam metode penelitian kualitatif, peneliti memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai instrumen utama dalam suatu penelitian. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan

¹¹ Anang wahyu, *Filantropi Islam Sebagai Stabilitas Kehidupan*. Jurnal studi agama islam. 2017

¹² Imron Hadi Tamim, "Filantropi Dan Pembangunan," *Community Development* 1, no. 1 (2016).

¹³ Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165.

¹⁴ Latief, "Agama Dan Pelayanan Sosial: Interpretasi Dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim Dan Kristen Di Indonesia."

suatu kejadian atau fenomena yang terjadi dengan sedalam dalamnya dan juga menggali data yang sedalam dalamnya yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan kedetailan suatu data yang diperoleh.¹⁵

b. Teknik pengumpulan data

Sumber data yang akan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Data ini tentunya dikumpulkan dalam rangkai menjadi data pendukung dalam penelitian ini

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian, data primer diperoleh dari proses wawancara dengan narasumber secara langsung dan data yang diperoleh masih bersifat basis yang belum di proses.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dan telah dilakukan penelitian sebelumnya. Data sekunder bisa berupa data dari buku, artikel jurnal, majalah dan yang lainnya.

Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian tentunya diperlukan teknik dalam melakukan pengumpulan data agar diperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan penggalian data dengan menggunakan teknik wawancara atau tanya jawab secara langsung lisan dengan narasumber narasumber yang terkait dalam penelitian ini. teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh sumber secara valid dan masih sumber pertama.

2. Observasi

¹⁵ Nursapia harahap, *penelitian kualitatif*. Sumatra utara. Wal ashri publishing. 2020. h. 97

Peneliti akan turun langsung ke lokasi atau tempat penelitian dan melakukan observasi atau pengamatan yang bisa menambah data data untuk bisa dijadikan sebagai tambahan data yang diperlukan. Peneliti akan melihat atau meninjau secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran dan situasi yang terjadi di objek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi untuk tambahan data yang bisa memperkuat suatu penelitian. Dokumentasi disini bisa berupa foto, video, rekaman dan lain lain.

c. Teknik analisis data

Analisis data adalah salah satu cara yang digunakan setelah data yang diperlukan semua terkumpul yang kemudian data tersebut diolah dan di analisis secara ilmiah. Langkah langkah yang digunakan dalam menganalisis data tersebut adalah menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, data yang telah diperoleh di klasifikasikan, dirangkai, dijelaskan, dan digambarkan dengan menggunakan kalimat kalimat ilmiah untuk memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis komparasi dimana membandingkan data dari kedua objek yang sedang di teliti dari persamaan maupun perbedaannya.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui bagaimana gambaran secara jelas mengenai apa yang diuraikan dalam penelitian ini, maka diperlukan bagaimana sistematika atau susunan dalam penulisan penelitian ini yaitu,

Bab 1 (satu) Pendahuluan menjelaskan mengenai hal dasar yang biasa terdapat dalam penelitian yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Bab II (dua) Menjelaskan mengenai gambaran mengenai filantropi secara umum, konsep Filantropi, dan Filantropi dalam agama agama yang berkembang di Indonesia seperti Islam, Kristen, Hindu, Budha, dan Konghucu.

Bab III (tiga) Menjelaskan mengenai Filantropi di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak, yaitu profil Masjid dan Klenteng, visi misi masjid, struktur kepengurusan masjid dan klenteng, dan praktik Filantropi di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak.

Bab IV (empat) Menjelaskan mengenai analisis Filantropi Dalam Perspektif Pengurus Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak

Bab V (lima) Penutup. Penutup yang isinya kesimpulan dan saran menjadi bab terakhir dalam pelaksanaan penyusunan penelitian skripsi ini.

BAB II

FILANTROPI DALAM ISLAM DAN KONGHUCU

A. Pengertian Filantropi Secara Umum

Filantropi adalah suatu perlakuan yang dilakukan bisa berupa tindakan oleh seseorang yang memiliki rasa cinta anatar sesama manusia dan juga memiliki nilai nilai kemanusiaan, sehingga seseorang tersebut bisa menyumbangkan waktu, materi dalam bentuk uang dan yang lainnya, dan juga bahkan bisa berupa tenaga untuk menolong dan membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Istilah ini pada umumnya diberikan untuk orang-orang yang memberikan banyak dana nya untuk amal. Filantropi biasanya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kecukupan dalam hartanya atau orang kaya raya yang memberikan hartanya kepada orang yang kurang mampu atau memiliki keterbatasan atau bahkan kekurangan dalam segi materi. Filantropi juga bisa diartikan dengan kata berderma.¹

Filantropi secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *philien* atau kata *philos* dan kata *anthropos*, *philien* mempunyai arti cinta sedangkan *anthropos* mempunyai arti manusia. Filantropi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang didasari atas cinta dengan sesama manusia dan nilai nilai kemanusiaan dengan tujuan untuk menolongnya bisa dalam bentuk materi maupun non materi.² Secara harfiah filantropi merupakan suatu konseptualisasi dari kegiatan praktik berupa memberi (*giving*), servis (*serve*) dalam bentuk pelayanan dan asosiasi secara sukarela dalam rangka menolong pihak lain yang membutuhkan bantuan sebagai suatu bentuk ungkapan rasa cinta dengan sesama.³ Menurut istilah Kristen kata Filantropi disamakan dengan istilah karitas (bahasa latin caritas, bahasa

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Kedermawanan> diakses pada tgl 03/06/2023

² Imron Hadi Tamim. “*Filantropi Dan Pembangunan*.” Community Development 1, no. 1.(2016), h.

³ Imron Hadi Tamim. “*Filantropi Dan Pembangunan*.” Community Development 1, no. 1.(2016), h.

chrity), kata ini sering diartikan kedalam bahasa Indonesia yang memiliki arti tradisi beramal. Kemudian karitas ini berkembang menjadi norma atau etika dalam tradisi tolong menolong. Karitas ini menjadi konsep dalam aksi sosial yang mempunyai basis keagamaan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan atau bantuan kepada masyarakat yang sedang membutuhkan atau sedang dalam kesulitan⁴

Filantropi berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua yaitu filantropi tradisional dan filantropi modern. Filantropi Tradisional adalah Filantropi yang berbasis Karitas (Charity) atau belas kasihan yang pada umumnya berbentuk pemberian untuk kepentingan pelayanan sosial seperti pemberian para dermawan kepada kaum miskin untuk membantu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain. Dengan demikian, bila dilihat dari orientasinya maka Filantropi Tradisional lebih bersifat Individual.⁵ Filantropi tradisional merupakan filantropi yang direalisasikan dengan bentuk pelayanan berupa santunan langsung.⁶ Filantropi tradisional seperti pemberian uang, sembako dan yang lainnya. pembagian zakat juga termasuk dalam filantropi tradisional.

Berbeda dengan Filantropi Tradisional, Filantropi Modern yang lazim disebut Filantropi untuk Pembangunan Sosial dan Keadilan Sosial merupakan bentuk kedermawanan sosial yang dimaksudkan untuk menjembatani jurang antara si kaya dengan si miskin. Adapun filantropi modern untuk keadilan sosial (social justice philanthropy) adalah filantropi yang memobilisasi sumber daya dan berupaya mencari akar permasalahan kemiskinan untuk mewujudkan keadilan sosial.⁷ filantropi sosial atau modern bisa dikatakan sebagai bentuk filantropi yang pelaksanaannya mengarah ke pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

⁴ Hilman Latief, "Agama Dan Pelayanan Sosial: Interpretasi Dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim Dan Kristen Di Indonesia." 2013. h. 177

⁵ Chusnan Jusuf, "Filantropi Modern Untuk," *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 12, no. 1 (2007): h. 75.

⁶ Muhammad Irham, "Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta," *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2019). h. 76

⁷ Ahmad Rezy Meidina, Mega Puspita, and Mohd Hafizi bin Tajuddin, "Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah," *el-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 1–13.

Sedangkan filantropi tradisional tidak berkelanjutan atau filantropi yang diberikan langsung habis bentuknya.⁸ Filantropi keadilan sosial merupakan bentuk filantropi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para penerima melalui program-program pemberdayaan yang sifatnya berkelanjutan, dan tentunya bentuk filantropi ini dianggap lebih produktif dan dapat menciptakan kesetaraan dan kesejahteraan sosial di tengah masyarakat.⁹

Risalah ajaran filantropi terdapat pada kitab suci agama masing masing, di dalam islam terdapat di kitab suci al qur'an dan sunnah sedangkan di dalam agama konghucu terdapat di kitab suci mengzi dan juga lun yu yang merupakan bagian dari kitab suci sishu yaitu kitab yang berisi mengenai ajaran pokok agama konghucu. Dalam agama islam risalah terikat pada konsep ziswaf (zakat, infaq, sedekah dan wakaf). Dan dalam agama konghucu terikat pada konsep kemanusiaan konfusius dan cinta partikular mencius.¹⁰

B. Konsep Filantropi Dalam Agama Islam.

Filantropi merupakan suatu istilah baru dalam Islam, Filantropi tidak ada secara langsung dalam kosa kata bahasa Arab tetapi mengadopsi kosa kata baru pada masa sekarang ini. istilah Filantropi bisa juga disamakan dengan istilah dalam bahasa Arab ada tiga yaitu, yang pertama *'ata' khayri* memiliki arti pemberian untuk kebaikan, bisa diartikan sebagai sedekah, kedua *al 'ata' al ijtima'i* memiliki arti pemberian sosial, dan yang ketiga *al-takaful al-insani* memiliki arti solidaritas kemanusiaan.¹¹

⁸ Mohamad Rifki N. "*Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung*". (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2020). h. 44.

⁹ Mohamad Rifki N. "*Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung*". (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2020). h. 42

¹⁰ Imron Hadi Tamim. "*Filantropi Dan Pembangunan*." *Community Development* 1, no. 1.(2016), h. 123-124

¹¹ Udin Saripudin, "*Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi*," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016). h. 165

Pemahaman mengenai filantropi memicu dari munculnya berbagai pendapat mengenai filantropi. Menurut Robert Mc Chesney mengatakan bahwa filantropi islam secara umum dipahami sebagai suatu kewajiban moral semua orang yang memegang keimanan untuk melakukan suatu hal hal yang baik atas nama tuhan. Dalam islam kewajiban moral telah dikategorikan dalam beberapa bentuk, dan didalamnya diatur hukum yang mangikat sehingga bisa tergolong yang dianjurkan atau sunnah dan juga bisa termasuk yang diwajibkan¹²

Bentuk pelaksanaan Filantropi dalam islam telah diatur dengan jelas di pedoman kitab umat Islam Al Quran dan Hadist. Sehingga menjadikan hal tersebut menjadi ssesuatu yang harus ditekankan kepada orang islam. Di dalam Al Qur'an dan Hadist dijelaskan bentuk filantropi yang dianjurkan dalam islam yaitu kegiatan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Dalam praktik filantropi terdapat beberapa aktor yang tergabung di dalamnya yaitu pertama *muzakki* (donatur zakat atau orang yang memberi), kedua *amil* (orang yang mengatur pendistribusian dana dari muzakki), dan yang ketiga *mustahiq* (orang yang bisa dan berhak mendapatkan dari pendistribusian tersebut).

1. Zakat

Zakat menjadi salah satu bentuk filantropi dalam agama islam yang hukumnya diwajibkan bagi seluruh umat islam yang dikarenakan zakat termasuk kedalam salah satu dari 5 *Arkanil Islam* atau rukun Islam yang diantara yaitu syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Zakat memiliki arti suci.

Arti dari zakat yaitu pengeluaran yang harus dan wajib dari harta yang dimiliki sesuai dengan syariat yang berlaku. Beberapa ketentuan dalam pelaksanaan zakat diantaranya : sudah mencapai haul, milik penuh, cukup

¹² Mohamad Rifki N. "*Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung*". (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakrta). (2020). h. 16

nishab, berkembang, lebih dari kebutuhan biasa, dan bebas dari hutang.¹³ Zakat adalah bagian dari harta dengan syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada pemiliknya untuk dibagikan atau diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat yang berlaku¹⁴

Syarat dari mustahiq atau orang yang bisa dan berhak dalam menerima zakat adalah orang miskin, fakir, muallaf, amil atau panitia pengelola zakat, riqab atau budak, gharib atau orang yang memiliki hutang, orang yang berjuang, dan orang yang sedang safar atau perjalanan.

Macam macam zakat dibagi menjadi dua bentuk yaitu zakat maal dan zakat fitrah

- 1) Zakat maal : zakat yang dikenakan kepada semua jenis harta
- 2) Zakat fitrah : zakat yang dikeluarkan untuk mensucikan atau membersihkan diri, zakat fitrah dilakukan ketika hari raya idul fitri

a. Dasar ajaran zakat dalam Al Qur'an Dan Al Hadist

Dasar ajaran perintah zakat dari Al Qur'an

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

wa aqîmush-shalâta wa âtuz-zakâta warka'û ma'ar-râki'in

Artinya : Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'. (QS. Al Baqarah: 43)¹⁵

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

wa aqîmush-shalâta wa âtuz-zakâh, wa mâ tuqaddimû li'anfusikum min khairin tajidûhu 'indallâh, innallâha bimâ ta'malûna bashîr

¹³ Yusril Akbar. *Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo*. (skripsi. institut agama islam negeri jember). (2021). h. 33

¹⁴ Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016). h. 168

¹⁵ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 7

Artinya : Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan apa saja yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkan pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Baqarah: 110)¹⁶

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

wa aqîmush-shalâta wa âtuz-zakâta wa athî'ur-rasûla la'allakum tur-ḥamûn

Artinya : Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat. (QS. An Nur: 56)¹⁷

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

khudz min amwâlihîm shadaqatan tuthahhiruhum wa tuzakkîhim bihâ wa shalli 'alaihim, inna shalâtaka sakanul lahum, wallâhu samî'un 'alîm

Artinya : Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS. [At Taubah: 103](#))¹⁸

Dari Hadist Nabi

Berikut ini sebagian Hadits yang menunjukkan kewajiban membayar zakat:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ ، وَالْحَجِّ ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadhan. (HR. Bukhari dan Muslim)¹⁹

¹⁶ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 17

¹⁷ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 357

¹⁸ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 203

¹⁹ Ahmad Ma'ruf Asrori. *Ringkasan hadist shahih al bukhari*. Pustaka amani. Jakarta. (2002). h. 12

2. Infaq

Infaq yaitu mengeluarkan harta dengan tujuan untuk kemaslahatan umat bersama. Infaq merupakan salah satu bentuk filantropi yang tidak diwajibkan dalam islam, infaq bernilai ibadah sunah. Infaq memiliki jangkauan yang luas, berinfaq berarti menjalankan harta sesuai dengan apa yang diajarkan dalam agama. Infaq menurut pandangan islam merupakan sesuatu yang bernilai ibadah yang diperuntukkan untuk kemaslahatan umat²⁰. Pengeluaran harta untuk infaq tidak ada larangan untuk siapapun, semua orang bisa muslim bisa melakukan infaq tanpa adanya ketentuan untuk mustahiq nya²¹. Menurut undang undang republik indonesia no 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat mengartikan infaq sebagai sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang maupun badan usaha yang berupa harta diluar untuk keperluan membayar zakat dan digunakan untuk kemaslahatan umum.

a. Dasar ajara infaq di alqur'an dan al hadist

Infaq

وَأَنْفِقُوا مِنْ مَا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِنَ الصَّالِحِينَ

wa anfiqû mimmâ razaqnâkum ming qabli ay ya'tiya ahâdakumul-mautu fa yaqûla rabbi lau lâ akhkhartanî ilâ ajaling qarîbin fa ashshaddaqa wa akum minash-shâlihîn

Artinya: "Dan infaqkanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata, "Ya Tuhanku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat

²⁰ Yusril Akbar. *Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo*. (skripsi. institut agama islam negeri jember). (2021). h. 34-35

²¹ Udin Saripudin, "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi," *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016).h. 170

bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh.” (QS. Al-Munafiqun: 10).²²

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِنْ نَذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ (270)

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

wa mâ anfaqtum min nafaqatin au nadzartum min nadzrin fa innallâha
ya‘lamuh, wa mâ lidh-dhâlimîna min anshâr(270)

in tubdush-shadaqâti fa ni‘immâ hiy, wa in tukhfûhâ wa tu’tûhal-fuqarâ’a fa
huwa khairul lakum, wa yukaffiru ‘angkum min sayyi’âtikum, wallâhu bimâ
ta‘malûna khabîr (271)

Artinya: dan apapun infaq yang kamu berikan atau nazar yang kamu janjikan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya. Orang-orang yang berbuat zalim, tidak ada seorang pelindung pun baginya. Jika kalian menampakkan sedekah (kalian), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kalian menyembunyikannya dan kalian berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagi kalian. Dan Allah akan menghapuskan dari kalian sebagian kesalahan-kesalahan kalian; dan Allah mengetahui apa yang kalian kerjakan. (QS. Al Baqarah: 270-271).²³

3. Sedekah

Sedekah bisa diartikan sebagai suatu pemberian yang dilakukan oleh seorang muslim yang diberikan kepada orang lain secara langsung dan ikhlas tanpa adanya batasan dengan waktu dan jumlah tertentu. Sesuatu yang diberikan baik berupa harta maupun jasa kepada orang lain tanpa mengharap imbalan apapun karena hanya mengharapkan mendapatkan ridho dari Allah SWT.²⁴ Menurut undang undang republik indonesia no 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat mengartikan sedekah sebagai

²² Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 555

²³ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 46

²⁴ Udin Saripudin, “Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi,” *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016).Hal 172

sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang maupun badan usaha baik berupa harta maupun yang non harta diluar untuk keperluan membayar zakat dan digunakan untuk kemaslahatan umum.

Sedekah bisa mempunyai tiga hukum bagi seorang muslim. Pertama, pada dasarnya sedekah berlaku sunnah apabila dikerjakan mendapatkan pahala namun ketika tidak dikerjakan tidak mendapatkan dosa. Kedua, bisa berlaku haram apabila memberikan sedekah kepada orang lain dan mengentahui bahwa sedekah tersebut akan digunakan untuk hal kemaksiatan. Ketiga, sedekah bisa berlaku wajib apabila didapati orang yang benar benar memerlukan sedekah tersebut, seperti mendapati tamu kelaparan dan bisa meninggal sedangkan dia mempunyai makanan yang cukup untuk diberikan kepada tamu tersebut.²⁵

a. Dasar ajaran sedekah dalam al qur'an dan al hadist

إِنَّ الْمَصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُّضْعَفَ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ

innal-mushshaddiqîna wal-mushshaddiqâtî wa aqradlullâha qardlan ḥasanay yudlâ'afu lahum wa lahum ajrung karîm

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka; dan mereka akan mendapat pahala yang mulia." (QS. Al-Hadid:18)²⁶

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

khudz min amwâlihîm shadaqatan tuthahhiruhum wa tuzakkîhim bihâ wa shalli 'alaihim, inna shalâtaka sakanul lahum, wallâhu samî'un 'alîm

Artinya : Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu

²⁵ Widyawati, "FILANTROPI ISLAM DAN KEBIJAKAN NEGARA PASCA-ORDE BARU : Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.". (2011). h. 87

²⁶ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 539

adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (QS At Taubah : 103)²⁷

Hadist sedekah

أَيُّكُمْ مَالٌ وَارِثِهِ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ مَالِهِ . قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مِنَّا أَحَدٌ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ . قَالَ فَإِنَّ مَالَهُ مَا قَدَّمَ ، وَمَالٌ وَارِثِهِ مَا آخَرَ

Artinya : “Siapakah di antara kalian yang harta warisnya lebih dicintainya daripada hartanya sendiri?” Mereka menjawab, “Ya Rasulullah, tidak ada seorang pun di antara kami melainkan hartanya lebih dicintainya.” Beliau lantas bersabda, “Sesungguhnya hartanya adalah sesuatu yang telah disedekahkan, dan harta ahli warisnya adalah sesuatu yang ditinggalkannya” (HR. Bukhari).²⁸

4. Wakaf

Wakaf bisa berarti menahan atau melindungi, berdasarkan pengertian dari etimologinya kata wakaf berasal dari bahasa arab *waqf* yang secara makna merujuk kepada *al habsu* atau *al man'u* yang mempunyai arti menahan atau berhenti, diam, menghalang atau mengekang.²⁹

Adapun secara istilah syariat (terminologi), wakaf berarti menahan hak milik atas materi harta benda (al-‘ain) dari pewakaf, dengan tujuan menyedekahkan manfaat atau faedahnya (al-manfa‘ah) untuk kebajikan

²⁷ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 203

²⁸ Junaedi putra (2023) *Keutamaan Sedekah*. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/keutamaan-sedekah> diakses tgl 1-1-2024

²⁹ Admin (2021) *Wakaf : Syarat Dan Rukunnya*. <https://subang.kemenag.go.id/berita/detail/wakaf--syarat-dan-rukunnya>. Diakses pada tgl 30 12 2023

umat Islam, kepentingan agama dan atau kepada penerima wakaf yang telah ditentukan oleh pewakaf.

Dengan kata lain, wakaf menahan asalnya dan mengalirkan hasilnya. Orang yang berwakaf berarti melepas kepemilikan atas harta yang bermanfaat, dengan tidak mengurangi bendanya untuk diserahkan kepada perorangan atau kelompok agar dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan yang tidak bertentangan dengan syariat

Menurut syariat agama islam, wakaf berarti amalan yang menyedekahkan manfaat dari harta yang dimiliki yang diberikan dengan tujuan kebaikan dan dibenarkan secara syariat islam. dengan kata lain wakaf mempunyai arti berhenti atau menahan harta benda dan menyedekahkan manfaat yang terkandung di dalam harta benda tersebut kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam baik individual atau perorangan maupun kelompok.

Beberapa pengertian wakaf menurut imam imam besar mazhab yaitu syafi'i, maliki, hambali dan hanafi

Menurut Imam Hambali, wakaf berarti "Menahan kebebasan pemilik harta dalam membelanjakan hartanya yang bermanfaat dengan tetap utuhnya harus dan memutuskan semua hak penguasaannya terhadap harta itu sedangkan manfaatnya dipergunakan pada suatu kebaikan untuk mendekatkan diri kepada Allah".³⁰

Wakaf menurut Mazhab Syafi'i adalah menahan harta yang dapat diambil manfaatnya dengan tetap utuhnya barang dan barang tersebut hilang kepemilikannya dari waqif, serta dimanfaatkannya pada sesuatu yang dibolehkan

. Mazhad Hanafi, misalnya, yang mendeskripsikan wakaf sebagai tindak melakukan suatu tindakan atas suatu benda, yang berstatus tetap

³⁰ Yusril Akbar. *Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo*. (skripsi. institut agama islam negeri jember). (2021). h. 40

sebagai hak milik, dengan menyedekahkan manfaatnya kepada pihak lain demi kebajikan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

Sementara Mazhab Maliki berpendapat bahwa dalam wakaf, seseorang tidak melepaskan hartanya dari kepemilikan. Namun, wakaf dapat mencegah wakif melakukan tindakan yang dapat melepaskan kepemilikannya atas harta tersebut kepada pihak lain. Wakif juga berkewajiban menyedekahkan manfaatnya, dan tidak boleh menarik kembali wakafnya.

Dari definisi keempat Mazhab yang telah dikemukakan (Mazhab Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) terdapat kejelasan bahwa wakaf berarti menahan harta yang dimiliki untuk diambil manfaatnya bagi kemaslahatan umat dan agama.

Beberapa rukun wakaf yang harus dilaksanakan diantaranya terdapat 4 rukun wakaf yaitu pertama al waqif atau orang yang mewakafkan harta benda, kedua al mauquf atau harta benda yang di wakafkan, ketiga al mauquf alaih atau orang yang menerima harta benda wakaf, dan yang keempat shighah atau lafaz ikrar wakaf dari orang yang mewakafkan harta benda.

a. Dasar ajaran wakaf di Al Qur'an Dan Al Hadist

Sebenarnya, tidak tertulis secara jelas mengenai konsep wakaf, namun para ulama telah mengamati dan menyepakati beberapa surat Alquran dan hadist yang menyinggung amalan tersebut. Para ulama menggunakan dasar ayat Alquran dan hadist Nabi Muhammad sebagai dalil tentang wakaf sehingga umat Islam dapat memahami konsep sedekah jariyah tersebut.

Berikut daftar dalil tentang wakaf yang bersumber dari ayat-ayat Alquran. Ayat-ayat Alquran tersebut dijadikan oleh para ulama sebagai dasar hukum pelaksanaan amalan wakaf yang bernilai amal jariyah.

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

matsalulladzîna yunfiqûna amwâlahum fî sabîlillâhi kamatsali ḥabbatin
ambatat sab‘a sanâbila fî kulli sumbulatim mi'atu ḥabbah, wallâhu yudlâ‘ifu
limay yasyâ', wallâhu wâsi‘un ‘alîm

Artinya : Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui. (QS Al Baqarah : 261)³¹

Hadist nabi

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

رواه مسلم والترمذي وأبو داود والنسائي وابن حبان عن أبي هريرة

Artinya : Ketika seorang manusia meninggal dunia, maka amalannya terputus kecuali tiga hal, yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mau mendoakannya. Hadits diriwayatkan oleh Imam Muslim, Imam at-Tirmidzi, Imam Abu Dawud, Imam an-Nasa'i, dan Imam Ibnu Hibban bersumber dari Sayyidina Abu Hurairah ra.

C. Konsep Filantropi Agama Konghucu.

Dalam agama konghucu konsep filantropi terikat pada konsep kemanusiaan konfusius dan cinta partikular mencius. Di dalam kedua konsep tersebut terkandung

³¹ Ziyad Visi Media, *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, Kementrian Agama, 2014. h. 44

sifat yang inheren didalamnya seperti sifat keadilan, kedermawanan, keikhlasan, kesungguhan dan kebaikan.³²

1. Konsep Cinta Kasih Dalam Agama Konghucu

Jen atau *yen* merupakan sikap sikap yang wajib dimiliki oleh orang atau manusia yang hidup didunia. *Jen* atau *yen* mempunyai makna cinta dan rasa kemanusiaan yang tinggi, kebaikan dan keahulusan budi pekerti. Sehingga menghasilkan hubungan yang harmonis dengan sesama manusia di masyarakat. Ketika seseorang memiliki *jen* maka otomatis orang tersebut akan menjaga hubungan dengan sesama nya agar selalu baik.

Yen mengandung suatu pengertian hubungan ideal diantara sesama manusia. Setiap manusia harus terdapat dalam dirinya suatu kebaikan, budi pekerti, cinta dan kemanusiaan. Orang yang telah memiliki *Yen*, akan senantiasa bersedia mengurbankan dirinya untuk menjaga keseimbangan dirinya dengan orang lain. Dalam hubungan ini Kun Fu Tse menyatakan sebagai berikut “ janganlah berbuat sesuatu kepada orang lain yang tidak tuan ingini akan menimpa tuan sendiri”. Dengan kata lain bahwa suatu kebaikan yang dilakukan kepada orang lain maka akan berbalas menjadi kebaikan kepada diri dan begitupun sebaliknya suatu kejahatan atau keburukan yang diberikan untuk orang lain akan berbalik juga menjadi kejahatan atau keburukan kepa diri sendiri.³³

Jen bermakna cinta kasih dan hal hal yang berkaitan dengan sifat sifat kemanusiaan, dasar manusia adalah baik karena *jen* sudah tertanam di dalam hati manusia. Orang yang di dalam hati nya sudah tertanam maka otomatis akan memiliki sifat ramah, tidak egois dan juga memahami terhadap orang

³² Imron Hadi Tamim. “Filantropi Dan Pembangunan.” Community Development 1, no. 1.(2016), h. 123-124

³³ Ahmad Zarkasi, “Mengenal Pokok-Pokok Ajaran Kong Hu Chu,” *Al-Adyan* IX, no. 1 (2014). h. 24.

lain yang sedang menderita atau kesusahan dan tetap menjaga dan menghargai perasaan orang lain.

Dalam agama konghucu konsep filantropi tidak dijelaskan secara mendetail bentuknya, namun hanya sekedar memberi kepada sesama. Dengan Adanya cinta kasih dalam agama konghucu menjadikan seseorang akan menjadi semakin peka terhadap semua fenomena kejadian di lingkungan sekitarnya sehingga mendorong orang tersebut untuk melakukan dan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bisa dari segi materi maupun jasa.

Sekarang ini rasa kepekaan akan orang lain semakin hilang cinta kasih yang sekamin lama semakin berkurang tergerus oleh rasa ke egoisan dan keserakahan manusia sehingga jen bisa diterapkan pada kondisi sekarang ini. jen ditekankan pada setiap manusia, bahwa cinta kasih merupakan awal mula dari perilaku perilaku yang baik dan mulia. Pemberian cinta kasih dalam agama konghucu tidak dibedakan dengan agama, ras, budaya, dan suku. Sesuai dengan istilah khas dalam agama konghucu yaitu “di empat penjuru lautan , semuanya bersaudara” yang memiliki arti bahwa semuanya adalah saudara bagi agama Konghucu³⁴

Dalam konsep kemanusiaan, agama konghucu mengajarkan mengenai hubungan anatar individu dengan masyarakat yang ada. Dalam konsep kemanusiaan bahwa hubungan tersebut terbagi menjadi 5 bagian³⁵.

- a. Pertama, hubunngan antara keluarga yang meliputi orang tua dengan anak. Ayah, ibu dan anak merupakan peranti dalam rumah tangga yang tidak bisa dipisahkan. Supaya tercipta suatu bentuk keharmonisan dalam rumah tangga, maka ayah diperlukan sebagai

³⁴ Rini Munawarah, “*Konsep Manusia Dalam Agama Khonghucu*” (1995). h. 70

³⁵ Js martin (2021) konghucu dan ajaran lima hubungan kemasyarakatan.

<https://kemenag.go.id/khonghucu/khonghucu-dan-ajaran-lima-hubungan-kemasyarakatan-jeu009> diakses pada 1 -1- 2024

pemimpin dari keluarga sebagai payung kenyamanan dan perlindungan bagi keluarganya. Kemudian ibu merawat semua anggota keluarga dan mengasihi nya penuh dengan kasih dan sayangnya dan kemudian anak sehingga anak bisa berbakti kepada orang tua.

- b. Kedua, hubungan antara bos dengan karyawan atau atasan dengan bawahan ada kewajiban/ kebenaran/ dan keadilan. Sebagai seorang bos atau atasan harus mempunyai sikap mengayomi karyawan atau bawahannya dan bisa mengambil sikap yang bijaksana ketika memperlakukan karyawan atau bawahannya. Seorang karyawan atau bawahan minimal harus mempunyai loyalitas yang tinggi terhadap atasan sebagai rasa tanggung jawab kepadanya
- c. Ketiga, hubungan antara suami dengan istri. Suami bertugas untuk mencari rejeki dan memberikan nafkah untuk keperluan biaya yang dibutuhkan dalam rumah tangga. Sedangkan istri membina hubungan dalam keluarga dan melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri dengan ikhlas dan sepenuh hati. Selain itu mungkin bisa bertukar tugas sesuai dengan kesepakatan agar tercipta rumah tangga yang harmonis
- d. Keempat, hubungan orang muda dengan yang lebih tua. Orang yang memiliki umur muda harus bisa menghormati orang yang memiliki umur yang lebih tua dan berlaku bagi yang berumur tua untuk bisa menjadi contoh dan pembimbing bagi yang berumur muda
- e. Kelima, hubungan antara teman dan sahabat terdapat sifat dapat dipercaya di dalamnya. Hubungan dengan teman harus memegang sifat dapat dipercaya antara satu sama lain.

2. Dasar Ajaran Agama Konghucu

Kitab Mengzi Bab VI A. 6 ayat ke 7: Adapun rasa hati berbelas-kasihan itu menunjukkan adanya benih cinta kasih, rasa hati malu dan tidak suka itu menunjukkan adanya benih kesadaran menjunjung kebenaran, rasa hati hormat dan mengindahkan itu menunjuk kan adanya benih kesusilaan, dan rasa hati membenarkan dan menyalahkan itu menunjukkan adanya benih kebijaksanaan.³⁶

Khonghucu bersabda seperti yang tertulis dalam Lun yu XII: 22.1, bahwa cinta kasih itu adalah mencintai manusia dan menginginkan serta memberikan kebaikan kepada orang lain, seperti yang tertuang dalam Lun yu XV: 24. Cinta kasih itu harus dimulai lebih dulu sebelum menginginkan orang melakukan kebaikan kepada dirinya. Misalnya seorang ayah harus mencintai anak-anaknya sebelum dia menginginkan anak-anaknya berbakti kepadanya.³⁷

³⁶ Santoso lim (2021) cinta kasih dalam konghucu, <https://kemenag.go.id/read/cinta-kasih-dalam-khonghucu-pvz3z> diakses pada tgl 20 -11-2022

³⁷ Munawarah, "*Konsep Manusia Dalam Agama Khonghucu.*" (1995). h. 60

BAB III

POTRET MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN BIO DEMAK

A. MASJID AGUNG DEMAK

1. Profil Masjid Agung Demak

Masjid Agung Demak merupakan salah satu masjid besar yang berdiri di daerah kabupaten Demak yang berlokasi di sebelah barat pusat kota atau alun alun kota Demak. Masjid Agung Demak merupakan masjid yang membawa pengaruh besar khususnya terhadap penyebaran agama Islam yang dibawa dan disampaikan oleh Walisongo khususnya Raden Sahid atau Sunan Kalijaga di kota Demak.

Masjid Agung Demak menjadi salah satu yang menjadi masjid tertua di Indonesia dari banyaknya masjid masjid yang ada, Masjid Agung Demak didirikan oleh Sultan Patah yang memimpin Kerajaan Demak pada saat itu yang dibantu oleh Walisongo dan juga raden fatah dalam rangka untuk menunjang dakwah penyebaran Islam. Masjid Agung Demak didirikan pada abad sekitar 15 masehi tepatnya 1479 masehi¹, Masjid Agung Demak konon katanya merupakan tempat untuk berkumpulnya Walisongo.

Selain digunakan sebagai tempat beribadahnya umat islam di wilayah Demak, Masjid Agung Demak juga digunakan sebagai tempat untuk rekreasi dan juga wisata religi di Demak. Hal ini tentunya tidak bisa lepas dari historikal dari Masjid Agung Demak sendiri, arsitektur bangunan nya yang meskipun terlihat kuno tetapi menjadikan daya tarik tersendiri untuk wisatawan. Arsitektur Masjid Agung Demak sendiri diepnuhi dengan makna tersimpan di dalamnya. Dibagian luar masjid, atap genteng Masjid Agung Demak berbentuk linmas yang bersusun menjadi tiga. Hal ini melambangkan simbol pondasi akidah dalam Islam yaitu Iman, Islam, dan Ihsan². Kemudian masuk ke bagian dalam

¹ F. Taufiq, *"Demak Bintoro Kerajaan Islam Pertama Di Jawa Dari Kejayaan Sampai Keruntuhan"*, Araska, Yogyakarta, 2020, h. 153

² Drs.H. Anasom,Dkk, *"Sejarah Kasultanan Demak-Bintoro (Sultan Fatah, Masjid Agung Demak Dan Kasultanan Demak-Bintoro)"*, LP2m Uin Walisongo, Semarang , 2020. h. 178

dari bangunan Masjid Agung Demak, terdapat 4 tiang utama penyangga bangunan Masjid Agung Demak yang terbuat dari kayu atau sering disebut dengan nama soko tatal atau soko guru yang dibuat langsung oleh para Walisongo³. Terletak pada posisi sebelah timur laut merupakan soko atau tiang yang dibuat oleh Sunan Kalijaga, kemudian terletak pada posisi sebelah barat daya merupakan soko atau tiang yang dibuat oleh Sunan Gunung Jati, kemudian terletak pada posisi sebelah barat laut merupakan soko atau tiang yang dibuat oleh Sunan Bonang dan terletak pada posisi bagian sebelah tenggara merupakan soko atau tiang yang dibuat oleh Sunan Ampel.

Kemudian selain itu, ada sesuatu yang unik yang terdapat di dalam Masjid Agung Demak. Pintu yang digunakan adalah pintu bledeg, pintu ini dibuat oleh Ki Ageng Selo yang konon katanya dapat menahan sambaran petir. Terdapat juga hiasan dinding seperti surya Majapahit, mimbar kaca, mihrab, dan juga piring campaka.

Surya Majapahit merupakan sebuah gambaran dekorasi yang mempunyai bentuk segi delapan yang dahulunya sangat terkenal pada masa kejayaan Kerajaan Majapahit. menurut pendapat dari beberapa pakar sejarah, surya majapahit tersebut ditemukan ketika kerajaan Majapahit runtuh dan disebut sebagai lambang dari kerajaan majapahit tersebut.

Mimbar kaca atau bisa disebut dengan dampr kaca merupakan sebuah benda yang dulunya dipergunakan sebagai tempat duduknya para raja atau singgasana raja dan sekarang berada di masjid agung demak untuk digunakan sebagai mimbar khotbah.

Mihrab, tempat pengimaman juga menjadi barang warisan atau peninggalan dari Kerajaan Demak, tempat pengimaman mihrab ini di bagian dalamnya terdapat sebuah gambar hewan Bulu Prasasti Condong Sengkolo sebagai hasil dari akulturasi budaya yang terjadi antara agama islam dan budaya

³ A. Daliman, *"Islamisasi Dan Perkembangan Kerajaan Keraan Islam Di Indonesia"*, Penerbit Ombak, 2012, h. 130

jawa pada tahun 1401 Saka 1479 M yang mempunyai arti Sariro Sunyi Kiblati Gusti.

Piring campa, priring campa menjadi salah satu ornamen Masjid Agung Demak yang merupakan peninggalan dari Kerajaan Demak dikarenakan piring campa tersebut merupakan piring dari pemberian siu ban ci atau ibu dari Raden Patah. Piring tersebut berjumlah sebanyak 61 buah dan sekarang dipasang pada dinding dalam Masjid Agung Demak.

Agama Islam merupakan agama yang berkembang pesat di kawasan daerah Demak, hal ini tentunya tidak lepas dari proses penyebaran agama Islam yang dibawa oleh Walisongo ke Tanah Jawa dan dengan metode akulturasi budayanya sehingga para Walisongo mendirikan sebuah Masjid Agung Demak yang digunakan untuk sarana dakwah dan sebagai tempat peribadatan umat Islam. hal ini tentunya menjadikan warga Demak yang hampir sepenuhnya beragama Islam.

2. Visi Misi Dan Motto Masjid Agung Demak

a. Visi

Terwujudnya Masjid Agung Demak sebagai tempat ibadah yang representatif dan sebagai pembinaan umat menuju masyarakat yang sejahtera, religius dan berbudaya

b. Misi

- a) Menjadikan Masjid Agung Demak sebagai tempat ibadah yang representatif
- b) Menjadikan Masjid Agung Demak sebagai tempat membentuk kepribadian muslim yang religius dan berakhlaqul karimah
- c) Menjadikan Masjid Agung Demak sebagai tempat pembinaan kesejahteraan umat
- d) Menjadikan Masjid Agung Demak sebagai sarana menuju masyarakat islami yang berbudaya

- e) Menjadikan Masjid Agung Demak sebagai destinasi wisata religi unggulan

c. Motto

Makmur Masjidnya, Berkah Jama'ahnya

3. Struktur kepengurusan Takmir Masjid Agung Demak

Susunan kepengurusan Takmir Masjid Agung Demak periode 2022 – 2024

Pelindung : Bupati Demak

Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Demak

Penasehat : Ketua Harian BKM Demak (Bidang Idaroh)
 Ketua MUI Kabupaten Demak (Bidang Idaroh)
 KH. Yasin Masyhadi (Bidang Imaroh)
 KH. Drs. Muhammad Asyiq (Bidang Imaroh)
 KH. M. Zainal Arifin Ma'shum (Bidang Riayah)
 KH. Drs. Anas Hamdan, M.Si (Bidang Pemuda Dan

Kewanitaan)

Pengurus :

Ketua Umum : Kh. Drs. Abdullah Syifa'
 Ketua I (Bidang Idaroh) : Kh. Drs. Saronji Dahlan, MH
 Ketua II (Bidang Imaroh) : Kh. Abdul Aziz Musyaffa'
 Ketua III (Bidang Riayah) : Drs. H. Masrochan, M.Pd
 Sekertaris I : H. Fatchan, S.Pdi
 Sekertaris II : H. Sumadi, SE, MM
 Bendahara I : Hj. Rahmi Indah Suciati, SH, MH
 Bendahara II : Drs. H. Kafiludin

Bidang Bidang:

1. Idaroh (Administrasi Dan Manajemen Secara Keseluruhan) :
H. Abdullah Makhali, SE.
H. Muhammad Zaenuri
H. Muhammad Muyazin, S.Pdi
Suwagiyo
2. Imaroh (Ubudiyah, Dakwah, PHBI, Urusan Makam, Masjid)
Drs. Kh. Abdullah Zaini
H. Muhammad Ichsan, Sh
K. Ali Masyhar, S.S
Ainul Muthooiin, S.Ag
3. Riayah (Pemeliharaan, Kebersihan, Pertamanan, It, Dan Keamanan)
Kapten Etok Suristiyono
Akp. Tri Cipto Adi Purnomo, Sh, Mh
H. Suwarno S.Pd
H. Supratiknyo, Mt
4. Kepemudaan Dan Kewanitaan
Wigunadi Sh
Dra. Hj. Maskanah
Hj. Sri Nuryati, Sh, Mh
Rois Mukhtaroh, S.Pdi
4. Praktik Filantropi Masjid Agung Demak.

Filantropi merupakan salah satu tindakan dari individu yang dilakukan semata mata karena mengharap ridho allah dengan membantu antar sesama yang membuthkan tanpa mengharapkan balasan, baik tindakan yang bersifat mewajibkan bagi setiap muslim maupun yang tidak diwajibkan. Kegiatan zakat, sedekah, infaq, dan wakaf merupakan bentuk bentuk filantropi yang diajarkan dalam Agama Islam.

Zakat menjadi salah satu bentuk tindakan yang wajib dilakukan oleh setiap muslim sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Zakat dibagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitah dan zakat maal.

Zakat fitrah merupakan zakat yang wajib ditunaikan oleh setiap orang islam dengan syarat orang yang menunaikan zakat fitrah merupakan orang yang beragama islam dan hidup pada saat bulan ramadhan, dan juga memiliki rezeqi yang berlebih atau kelebihan kebutuhan pokok untuk malam dan hari raya idul fitri. Besarnya zakat fitri adalah beras atau bahan makanan pokok seberat 2,5 kg atau 3,5 liter per jiwa. Menunaikan zakat juga dibolehkan dengan menggunakan uang yang setara dengan 1 sha' gandum atau beras atau kurma. Besaran uangnya menyesuaikan dari harga bahan tersebut. Menurut SK Ketua BAZNAS No. 07 Tahun 2023 tentang Zakat Fitrah dan Fidyah untuk wilayah Ibukota DKI Jakarta Raya dan Sekitarnya. Bahwa besaran uang yang harus dikeluarkan untuk menunaikan zakat fitrah adalah sebesar 45.000/jiwa.⁴

Zakat mal atau harta, zakat mal bisa dipahami sebagai suatu pajak yang harus dibayarkan akibat harta yang dipunya sesuai dengan hukum islam yang berlaku. Zakat mal harus ditunaikan ketika harta yang kita miliki sudah memenuhi syarat nishab. Besaran dari zakat maal yaitu sebesar 2,5% dari nilai harta tersebut yang harus dibayarkan. Zakat mal dibagi menjadi beberapa jenis Zakat atas uang dan surat berharga lainnya, zakat peternakan dan perikanan, zakat perindustrian, zakat pertanian, kehutanan dan perkebunan, zakat pertambangan, zakat pendapatan dan jasa, zakat perniagaan, zakat rikas, dan zakat emas, perak, dan logam mulia lainnya

Lembaga keagamaan memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan praktek filantropi agama, seperti halnya masjid yang merupakan tempat ibadah umat islam. Terkhusus pada saat waktu bulan ramadhan dimana para orang melaksanakan penunaian zakatnya. Masjid menjadi salah satu alat atau tempat dalam pelaksanaan zakat, sedekah dan infaq yang dilakukan atau ditunaikan oleh masyarakat.

Masjid Agung Demak menjadi sarana alat penerimaan dan pendistribusian pelaksanaan zakat oleh masyarakat sekitar. Pelaksanaan penerimaan zakat Masjid Agung Demak dibuka pada tanggal 16 ramadhan sampai dengan tanggal 29

⁴ <https://baznas.go.id/zakatfitrah>. diakses pada 11/04/2023

ramadhan. Masyarakat yang ingin menunaikan zakatnya lewat perantara Masjid Agung Demak bisa melakukannya dengan cara langsung berkumjung ke Masjid Agung Demak dan langsung menemui panitia amil zakat yang telah ditetapkan atau dibuat oleh pihak Masjid Agung Demak. Selain lewat langsung ke panitia dan pengelola zakat, Masjid Agung Demak juga memberikan kesempatan bagi yang tidak sempat untuk datang langsung bisa menunaikan zakatnya dengan cara di transfer lewat rekening bank Masjid Agung Demak. Sedangkan untuk infaq dan sedekah, masjid agung demak juga menyiapkan kotak amal masjid dan juga bisa melalui transfer rekening bank Masjid Agung Demak.

Praktik filantropi Masjid Agung Demak adalah membagikan zakat, pihak Masjid Agung Demak menerima dan mendistribusikan zakat dari masyarakat sekitar, hal ini merupakan agenda rutin tahunan pada saat bulan ramadhan. Banyaknya zakat yang dibagikan oleh masjid agung demak sekitar 500 paket zakat. Kemudian untuk penerimanya, pihak dari masjid agung demak tidak menentukan sendiri tetapi bekerja sama dengan kelurahan setempat di sekitar masjid untuk mencatat dan mendata warganya yang memenuhi syarat dan berhak untuk menerima zakat sesuai dengan ajaran islam.⁵

Selain dari pelaksanaan zakat Masjid Agung Demak juga memberikan uang kepada yang membutuhkan, manakala suatu hari ada seorang musafir yang kehabisan uang untuk melanjutkan perjalanannya, namun untuk selama ini belum ada data mengenai musafir yang meminta ongkos untuk melanjutkan perjalanannya

Khusus pada bulan puasa Masjid Agung Demak mengadakan pesantren ramadhan khusus untuk para lansia. Pesantren ini dibuka gratis untuk umum, para santri lansia ini kurang lebih berjumlah sekitar 80 an orang yang berasal dari berbagai daerah dan tidak hanya dari satu daerah tertentu. Para pengikut pesantren lansia mengikuti berbagai kegiatan kegiatan layaknya di pondok pesantren seperti jamaah sholat lima waktu dan juga mengikuti pengajian pengajian pada waktu dhuha

⁵ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

dan juga sore menjelang buka puasa. Setelah kegiatan pesantren selesai pihak masjid agung demak memberikan sedikit pesangon untuk para santri santri lansia.

Selain itu masjid agung demak memberikan takjil gratis bagi yang mengikuti pengajian rutin bulan puasa, banyaknya takjil sekitar 300 an paket makanan untuk berbuka puasa. Pembagian takjil lebih di prioritaskan kepada orang orang yang mengikuti pengajian terlebih dahulu yang kemudian jika dirasa masih terdapat sisa dibagikan kepada orang orang yang berada di sekitar Masjid Agung Demak.

Praktik filantropi lain yang dilaksanakan di Masjid Agung Demak dalam bidang pendidikan adalah dengan mengadakan pengajian pengajian di Masjid Agung Demak. Jadwal pengajian rutinan di masjid agung demak, pengajian awal ahad, selasa, jum'at, sabtu pertama dan sabtu ketiga (pengajian kitab ihya' ulumuddin), pengajian ibu ibu ba'da duhur (setiap sebulan sekali bergantian) , seni baca al qur'an (setiap jum'at habis jum'atan). Selain itu pengajian rutin pada saat bulan ramadhan jadwal kegiatan full pengajian, seperti pengajian kuliah subuh dengan berbagai materi seperti tasawuf, akhlak, fiqih, tauhid, tafsir, hadist secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kemudian pengajian pesantren ramadhan pagi dengan materi yang sama seperti kuliah subuh secara berurutan dari hari senin sampai hari ahad sesuai dengan jadwal. Kemudian pengajian posonan ba'dal ashar sampai menjelang magrib dengan materi tafsir al ibriz, materi hadist, dan materi tasawuf. Kemudian pengajian umum PHBI nuzulul qur'an.

Praktik Filantropi dalam bidang kesehatan, Masjid Agung Demak memiliki sebuah klinik sendiri di kawasan masjid agung demak. Klinik dibiayai oleh Masjid Agung Demak. Klinik diperuntukkan manakala suatu saat terjadi sesuatu pada orang dalam hal kesehatan dan harus diberikan penanganan pertama, maka bisa dilakukan dengan cepat karena lokasi yang dekat dengan Masjid Agung Demak.

Proses pelaksanaan filantropi agama yang dilakukan oleh Masjid Agung Demak semua didanai oleh Masjid Agung Demak dengan sumber utama dana berasal dari kotak amal masjid kemudian dari hasil dari makan sultan fattah yang

mana menjadi destinasi wisata religi dan juga berasal dari muzakki maupun orang-orang dermawan lainnya baik yang lewat langsung ke Masjid Agung Demak maupun lewat sarana transfer bank.

B. KLENTENG POO AN BIO DEMAK

1. Profil Klenteng Poo An Bio Demak

Klenteng Poo An Bio Demak merupakan tempat ibadah umat Konghucu atau warga Tionghoa yang bermukim atau menetap di daerah kota Demak. Klenteng ini mempunyai tempat sangat strategis yaitu di alun-alun kota, tepatnya di sebelah bagian timur dari alun-alun kota Demak. Lokasi klenteng ini bersebarangan langsung dengan Masjid Agung Demak.

Klenteng Poo An Bio Demak didirikan tahun 1690 yang kemudian dilakukan pemindahan lokasi Klenteng dikarenakan membutuhkan tempat dengan kondisi yang sedikit agak luas untuk sarana umat Tionghoa lebih mudah dalam melakukan ibadahnya pada tahun 1968 di tempat yang sekarang ini.

Bangunan klenteng Poo An Bio menghadap ke barat yang dekat dengan pinggir laut Bonang, yang pada zaman dahulu menjadi pelabuhan kesultanan Demak Bintoro. Selain itu Demak mempunyai pelabuhan lain yang digunakan menjadi tempat bersandarnya kapal-kapal militer yang tempatnya berada di Jepara tepatnya di Teluk Wetan. Klenteng Poo An Bio menghadap ke arah laut dikarenakan klenteng terdapat tempat yang digunakan untuk sembahyang atau makco atau tiansiangsengbo. Di sini menjadi pelindung terhadap etnis Tionghoa di Tiongkok bagian selatan dan imigran di Asia Tenggara, dia juga menjadi penolong para pelaut.

Bagian depan klenteng Poo An Bio Demak terdapat susunan lampion lampion yang tergantung di atas dan dilengkapi juga dengan nama pemberinya atau donaturnya, terdapat gantungan papan nama vihara Budhi Luhur tetapi warnanya telah pudar, kemudian di teras depan terdapat hiolothian (tuhan yang maha esa), serta di dekat tiang kayu terdapat ornamen mungil dengan bentuk dua singa penjaga (cioksay) dan sepasang.

Klenteng Poo An Bio Demak mempunyai ukuran yang relatif kecil dan bahan pembuatannya sebagian besar masih menggunakan kayu kayu serta terdapat ukiran ukiran yang membuat kelenteng lebih menarik. Pada blandar Klenteng terdapat ukiran dua hewan sebelah kiri yaitu ada patung gajah yang sedang memegang tangkai bunga dan disebelah kanannya seekor singa betina yang sedang bermain dengan satu anaknya. Diatas dari kedua patung tersebut juga terdapat ukiran burung dan juga terdapat lukisan dua ikan diatas burung tersebut.⁶

Di dalam Klenteng Poo An Bio Demak terdapat altar sembahyang yang dipercayai oleh umat konghucu dapat mengabulkan setiap doa dari orang yang memintanya dan memiliki hati yang bersih dan memiliki tekad berkerja keras untuk mencapinya, altar sembahyang tersebut bagi sang Dewi Welas Asih atau Kwan Im Po Sat. Di tiangnya terdapat hiasan naga yang memilit kedua tiang tersebut, selain itu diatas rumahnya terdapat hiasan arca sepasang naga emas yang sedang berebut sebuah mustika.

Selain terdapat altar sembahyang bagi sang Dewi Welas Asih, di klenteng Poo An Bio juga terdapat altar sembahyang yang lain. di dalam altar tersebut digambarkan dengan mengenakan pakaian kebesarannya, memiliki kumis dan memiliki janggut yang berwarna hitam dan lebat, memakai topi, dan tangannya memegang tongkat dengan bentuk kepala naga. Sedangkan di tangan kanan kirinya terdapat rupang lain yang memiliki perbedaan roman wajah dengan itu. Sepasang patung naga memiliki warna emas pada sisi sebagiannya yang tampak pada sudut kiri kanan atas foto. Altar sembahyang tersebut adalah untuk Hok Tek Tjeng Sin di Klenteng Poo An Bio Demak

Arti harfiah Hok Tek Tjeng Sin adalah "dewa bumi atas kemakmuran dan jasa". Ia adalah sosok dewa yang menjadi pemberi rizki bagi petani dan pedagang, selain itu juga dianggap menjadi keseluruhan dewa bumi dan juga pelindung masyarakat

⁶ <https://www.aroengbinang.com/2018/04/kelenteng-poo-bio-demak.html> diakses tgl 10/5/2023

Agama Konghucu merupakan agama yang kurang begitu berkembang di daerah Demak, hal ini lah yang mengakibatkan menjadi sedikitnya jamaah yang ada di Klenteng Poo An Bio Demak. Jamaah yang tersisa kurang dari 50 orang dikarenakan terdapat orang Tionghoa dahulu yang melakukan pindah agama menjadi agama Kristen ataupun Katolik.

2. Struktur Kepengurusan Klenteng Poo An Bio Demak

Ketua : Ibu Yunita
Sekertaris : Ibu Sri Rahayu
Bendahara : Ibu Marike

3. Praktik Filantropi Klenteng Poo An Bio

Filantropi merupakan bentuk cinta kasih seseorang dengan sesama manusia dengan suatu bantuan pemberian tanpa mengharapkan balasan agar tercipta lingkungan yang harmonis dengan dasar kemanusiaan.

Paraktik filantropi yang terjadi di Klenteng Poo An Bio Demak tidak banyak hanya melakukan beberapa kegiatan saja. praktik filntropi dilakukan biasanya ketika terdapat acara sembahyang ulambana, pada saat setelah para penganut agama konghucu melakukan sembahyang Ulambana mereka kemudian membagikan beras kepada warga atau masyarakat sekitar. Upacara atau sembahyang ulambana dilakukan pada saat bulan 7.⁷

Upacara Ulambana dalam kepercayaan agama Konghucu sudah dilakukan sejak dahulu, upacara ini dilatarbelakngi dengan terjadinya bencana kemarau panjang yakni 7 tahun lamanya yang mengakibatkan semua rakyat menjadi tersiksa. Kemudian untuk menanggulangi masalah kemarau panjang tersebut raja sing thong membuka gudang kerjaan dan membagikan bahan makanan pokok seperti beras dan gandum. Selain itu raja sing thong juga membagikan uang kepada rakyat untuk meminta sebuah permohonan kepada

⁷ Wawancara Bpk Budi Santoso tanggal 19 april 2023 di Klenteng Poo An Bio Demak

sang tian untuk meminta hujan. Kemudian setelah itu terjadilah hujan yang sangat lebat⁸

Selain itu bentuk filantropi yang dilakukan di Klenteng Poo An Bio Demak adalah membagikan beberapa ton beras. Beras yang didapatkan merupakan hasil pemberian dari pusat atau yang bertempat di Thailand, kemudian beras disalurkan kepada semua orang yang membutuhkan. Dalam pelaksanaannya Klenteng Poo An Bio Demak bekerja sama dengan Kodim Demak, penyaluran Filantropi berupa bahan makanan pokok beras tersebut disalurkan untuk umum dan hampir ke semua kecamatan se kabupaten Demak sebagian filantropi tersebut. Tetapi filantropi yang ini tidak mesti adanya atau tidak rutin setiap tahunnya, jadi ketika ada informasi bantuan dari pusat maka kan langsung dibagikan kepada warga atau masyarakat yang membutuhkan.⁹

⁸ Anisa Rizky.A . *Makna simbolik perayaan ulambana di viahara bahtera bhakti ancol serta pesan kerukunan antar penganut agama agama*. (tesis. Universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta). (2021). h. 89

⁹ Wawancara Bpk Budi Santoso tgl 19 april 2023 di Klenteng Poo An Bio Demak

BAB IV

MAKNA DAN BENTUK BENTUK KEGIATAN FILANTROPI DI MASJID AGUNG DEMAK DAN KLENTENG POO AN BIO DEMAK

A. Makna Filantropi Dalam Perspektif Pengurus Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

1. Makna Filantropi Menurut Pengurus Masjid Agung Demak

Makna Filantropi yang tercantum di bab dua yang mengatakan bahwa filantropi Islam dipahami sebagai kewajiban moral semua orang yang memegang keimanan untuk melakukan suatu hal hal yang baik atas nama tuhan¹.

Sedangkan makna Filantropi menurut pengurus Masjid Agung Demak merupakan salah satu cara atau tindakan dalam upaya beribadah kepada Allah. Tetapi dalam pelaksanaannya filantropi lebih condong kepada hubungan antara manusia atau hablum minan nas dibandingkan dengan hubungan dengan allah atau hablum minallah, meskipun demikian tidak mengurangi apa yang akan didapatkan oleh pelakunya karena allah sendiri yang telah memerintahkannya. Ibadah dengan cara filantropi ini memiliki perbedaan dengan cara ibadah pada umumnya yang selalu mengedepankan hubungan anantara makluk dengan tuhan nya seperti hal nya solat puasa dan haji. Akan tetapi semuanya sama sama akan mendapatkan pahala dari allah swt²

Makna filantropi yang dikemukakan oleh pengurus Masjid Agung Demak diatas sama dengan teori filantropi diatas. Persamaan diantara kedua makna yang disampaikan terletak pada masih adanya hubungan atau keterkaitannya dengan tuhan. Bahwa dalam pelaksanaan filantropi meskipun lebih dekat atau condong kepada hubungan antara manusia dengan manusia,

¹ Mohamad Rifki N. *"Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung"*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2020). h. 16

² Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

akan tetapi tujuan akhir dalam menunaikan atau melaksanakan filantropi tersebut tidak lain hanyalah semata mata karena tuhan atau Allah swt.

Masyarakat pemeluk agama Islam melakukan filantropi dengan dasar keimanan yang kuat terhadap tuhan atau allah swt. Hal ini dikarenakan bahwa beberapa bentuk filantropi yang ada dalam Islam termasuk kedalam rukun Islam yang harus diakui dan diikuti, meskipun tidak bisa dipungkiri ada beberapa orang yang kemungkinan tidak ikut melaksanakan atau menunaikannya dikarenakan memang tidak tahu dari segi ilmunya atau bahkan memang disengaja.

Beberapa teori lain yang tercantum di bab dua mengatakan bahwa filantropi mempunyai arti cinta akan manusia atau secara harfiahnya filantropi merupakan suatu konseptualisasi dari kegiatan praktik berupa memberi, pelayanan servis dan asosiasi secara sukarela dalam rangka menolong pihak lain yang membutuhkan sebagai suatu ungkapan rasa cinta dengan sesama³. Filantropi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang didasari atas cinta dengan sesama manusia dan nilai nilai kemanusiaan dengan tujuan untuk menolongnya baik berupa materi maupun non materi.

Teori diatas sama dengan apa yang disampaikan oleh pengurus masjid agung demak mengenai makna filantropi, bahwa filantropi menurut pengurus Masjid Agung Demak adalah sebagai salah satu tindakan dalam upaya beribadah kepada allah yang dalam praktiknya lebih mengedepankan hubungan hubungan dengan manusia. Sehingga menjadikan antara manusia satu dengan yang lainnya memiliki rasa cinta antar sesamanya. Upaya beribadah kepada allah dalam hal filantropi bisa dimaknai secara luas, bentuk ibadah kepada allah tidak hanya dimaknai sebagai filantropi yang dilakukan dengan menggunakan uang atau harta benda saja seperti (ZISWAF) zakat, infaq sedekah dan wakaf.

³ Imron Hadi Tamim. "*Filantropi Dan Pembangunan*." Community Development 1, no. 1.(2016), h. 122

Akan tetapi bisa dimaknai sebagai segala bentuk tindakan yang diberikan oleh seseorang dengan ikhlas dan tanpa mengharap suatu imbalan apapun. Di dalam agama islam, semua tindakan yang dilakukan dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan dan tidak melenceng dari syariat bisa dikatakan dalam bentuk ibadah. Tindakan tindakan ini bisa berupa bantuan tenaga maupun pelayanan dan bahkan bisa berupa ilmu atau pengetahuan. Ilmu dan pengetahuan juga merupakan salah satu bentuk filantropi yang dalam bentuk non materiil.

2. Makna Filantropi Menurut Pengurus Klenteng Poo An Bio Demak

Filantropi menurut pengurus Klenteng Poo An Bio Demak merupakan suatu tindakan atau perilaku sebagai rasa ungkapan cinta dan kasih antara sesama manusia atau makhluk hidup tanpa mengharap imbalan balik dari apa yang telah diberikan dengan dasar kemanusiaan agar tercipta kehidupan di lingkungan yang harmonis.⁴

Makna filantropi yang dikemukakan oleh pengurus Klenteng Poo An Bio Demak diatas sama dengan teori yang tertulis pada bab dua yang mengatakan bahwa filantropi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang didasar atas cinta dengan sesama manusia dan nilai nilai kemanusiaan dengan tujuan untuk menolongnya baik berupa materi maupun non materi⁵. Pengurus klenteng poo an bio demak memaknai filantropi sebagai suatu bentuk ungkapan cinta kasih dengan sesamanya. Tidak ada yang menjadi perbedaan antara teori yang tertulis di bab dua dengan makna filantropi yang dikemukakan oleh pengurus Klenteng Poo An Bio Demak. Dengan adanya rasa cinta kasih dengan sesamanya maka seseorang akan menjadi semakin peka terhadap semua kejadian kejadian yang ada di lingkungannya. Semakin besarnya rasa cinta kasih akan sesamanya maka akan menjadi semakin besar

⁴ Wawancara Bpk Budi Santoso tgl 19 april 2023 di Klenteng Poo An Bio Demak

⁵ Imron Hadi Tamim. "*Filantropi Dan Pembangunan*." Community Development 1, no. 1.(2016), h.

pula rasa kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar tersebut tanpa terkecuali baik kepedulian terhadap keluarganya sendiri maupun orang lain.

Makna filantropi dalam perpektif pengurus Masjid Agung Demak dan pengurus Klenteng Poo An Bio Demak tidak ada perbedaan terhadap apa makna filantropi yang telah dikemukakan oleh orang yang telah meneliti sebelumnya atau teori teori yang telah ada sebelumnya, semuanya secara garis besar sama karena menjadikan manusia sebagai objek utama dalam pelaksanaan filantropi.

Makna filantropi yang di diefinisikan sebagai suatu pemberian yang tanpa mengharap balasan atau timbal balik terhadap apa yang telah di perbuat menjadi suatu probelmatika yang sekarang ini banyak terjadi, kebanyakan terjadi kegiatan kegiatan filantropi yang masih mengharapkan suatu timbal balik kepadanya. Hal ini dikarenakan kurangnya rasa ketulusan yang ada di dalam seseorang tersebut terhadap kepedulian akan sesamanya yang lebih membutuhkan. Perlunya kesadaran diri sepenuhnya terhadap fenomena yang terjadi bahwa ketika dirasa sudah berkecukupan dari segi materi hendaknya tidak menginginkan lagi balasan atau timbal balik terhadap dirinya. Keihklasan dan ketulusan hati menjadi kunci utama dalam pelaksanaan kegiatan filantropi. Dengan melakukan kegiatan kegiatan filantropi secara terus menerus maka secara tidak langsung juga bisa melatih rasa ketulusan dan keihlasan hati dalam memberikan sesuatu kepada orang lain. sehingga semakin lama maka pemberian filantropi tidak akan mengharapkan balasan atau timbal balik dari apa yang telah diberikan.

Filantropi tidak selalu berhubungan dengan materi atau uang, namun didalamnya terdapatna makna yang lebih dalam yaitu rasa kepedulian sosial antar sesama manusia. Rasa kepedulian sosial inilah yang menjadikan seseorang terdorong untuk membantu apa yang sedang dibutuhkan oleh sesamanya baik dalam hal materiil maupun non materiil

B. Bentuk Kegiatan Filantropis Yang Dilakukan Di Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

Praktik filantropi pelaksanaannya bisa dilakukan dengan mandiri atau juga bisa dengan bantuan lembaga atau lewat lembaga besar seperti Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak. Dalam agama islam bentuk bentuk filantropi terdiri dari beberapa macam, ada yang diwajibkan dan harus ditunaikan dan juga selain itu ada juga yang hanya dianjurkan untuk dilaksanakan namun tidak diwajibkan. Sedangkan dalam agama konghucu bentuk bentuk filantropi tidak ada yang diwajibkan bagi pengikut agamanya namun hanya dianjurkan saja untuk dilaksanakan.

Bentuk bentuk praktek filantropi yang dilaksanakan di masjid agung demak meliputi sedekah, zakat, dan infaq. Filantropi sedekah dan infaq merupakan praktek filantropi yang tidak diwajibkan namun tetap dianjurkan sedangkan zakat merupakan praktek filantropi yang diwajibkan. Sedekah dan infaq adalah memberikan hartanya untuk keperluan kebaikan atau untuk kemaslahatan umat, pemberian sedekah dan infaq tidak terbatas karena bisa diberikan untuk siapa saja dimana saja dan waktu kapan saja. Seperti halnya memberi uang kepada orang yang meminta minta juga bisa dikatakan sebagai memberikan sedekah, selain itu juga pemberian ke kotak amal untuk keperluan yayasan yatim piatu juga bisa dikatakan sebagai infaq.

Masjid Agung Demak dalam hal filantropi infaq dan sedekah biasanya disediakan lewat sebuah kotak amal yang posisinya menetap di suatu tempat dan juga lewat kotak amal berjalan yaitu pada saat sholat jum'at. Semua uang yang didapatkan tentunya digunakan untuk kemashlahatan umat seperti halnya untuk pembiayaan keperluan masjid agung demak seperti biaya listrik kebersihan dan yang lainnya. Selain itu juga ketika bulan puasa pihak Masjid Agung Demak memberikan makanan untuk berbuka puasa dan takjil gratis untuk yang ada di sekitar Masjid Agung Demak, meskipun kegiatan tersebut masih meminta bantuan

dari masyarakat sekitar namun tidak semuanya bersumber dari bantuan masyarakat sekitar.⁶

Zakat merupakan filantropi yang diwajibkan dalam agama islam sesuai dengan ketentuan atau syarat yang berlaku sesuai syariat. Jenis zakat ada dua yaitu zakat maal dan zakat fitrah. Zakat bisa diartikan sebagai bagian harta kecil yang harus di keluarkan karena didalamnya terdapat juga rezeki orang lain. Zakat berkaitan dengan kebersihan, zakat maal yaitu zakat yang harus ditunaikan untuk kebersihan harta yang dimiliki sedangkan zakat fitrah yaitu zakat yang harus ditunaikan untuk kebersihan atau mensucikan diri. Ketentuan ketentuan zakat harus dilakukan sesuai dengan syariat yang ada dan berlaku.

Masjid Agung Demak dalam praktek filantropi zakat dilakukan dengan menggunakan panitia zakat, zakat yang paling terlihat adalah zakat fitrah karena waktunya yang mengharuskan menunaikannya pada waktu bulan ramadhan dan juga membatasi waktu terakhir yaitu sebelum tanggal 1 syawal atau lebaran. Panitia amil zakat masjid agung demak menerima zakat yang diberikan oleh warga warga lokal sekitar dan juga selain warga lokal, warga sekitar bisa langsung memberikan zakatnya dengan langsung datang dan membawa zakatnya kepada panitia yang berada di lokasi Masjid Agung Demak dan untuk warga non lokal atau dari luar wilayah demak bisa melakukan tranfer via bank yang telah ditentukan oleh pihak amil zakat Masjid Agung Demak⁷

Kegiatan kegiatan kajian juga berjalan di Masjid Agung Demak terkhusus pada saat bula ramadhan, mulai dari pengajian kitab pada waktu sore hari menjelang berbuka puasa dan juga terdapat kegiatan pesantren yang diikuti oleh para lansia lansia. Lansia yang mengikuti pesantren berasal dari dalam maupun luar kota Demak sendiri namun lebih di dominasi oleh peserta dari luar Demak. Pesantren ini

⁶ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

⁷ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

gratis untuk para lansia dan juga ketika sudah selesai dan akan pulang maka para lansia akan mendapatkan uang pesangon dari pihak Masjid Agung Demak⁸

Pengelolaan tempat tempat yang menjadi layanan untuk masyarakat juga di biayai oleh pihak masjid. Masjid Agung Demak memiliki klinik sendiri yang lokasinya terletak di samping Masjid Agung Demak, klinik tersebut di biayai oleh Masjid Agung Demak sendiri.⁹

Kepedulian kepada sesama juga dilihatkan oleh Masjid Agung Demak yakni berupa pemberian uang kepada orang yang sedang melakukan perjalanan dan manakala saat sampai di demak uang saku yang dimiliki sudah habis dan tidak mempunyai uang lagi, maka pihak masjid agung demak akan memberikan uang kepada orang tersebut untuk bisa melakukan perjalanannya kembali.¹⁰

Agama Konghucu praktek filantropi merupakan hal yang tidak diwajibkan namun hanya dianjurkan saja, bentuk bentuk filantropi yang ada di agama Konghucu melalui perspektif lembaga keagamaan yaitu Klenteng Poo An Bio Demak hanya terdapat beberapa kegiatan saja. Kegiatan filantropi tersebut pertama yaitu pembagian sembako yang dilakukan oleh Klenteng Poo An Bio Demak, sembako yang berupa beras tersebut diberikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Beras yang dibagikan merupakan bantuan langsung dari Thailand dan untuk pendistribusiannya kepada masyarakat, pihak Klenteng Poo An Bio Demak meminta bantuan kodim demak. Kegiatan filantropi ini merupakan kegiatan yang tidak rutin dikarenakan bukan merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan dan dikelola oleh pihak Klenteng Poo An Bio Demak. Namun ketika dari pihak atasan memberikan kembali bantuan berupa sembako maka akan langsung di distribusikan kepada masyarakat.¹¹

⁸ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

⁹ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

¹⁰ Wawancara Bpk Sumadi tanggal 13 april 2023 di Masjid Agung Demak

¹¹ Wawancara Bpk Budi Santoso tgl 19 april 2023 di Klenteng Poo An Bio Demak

Selain itu praktek filantropi yang lain yaitu dilakukan pada saat bulan ke 7, dimana pada saat bulan 7 tersebut agama Konghucu mengadakan sembahyang yang diikuti oleh pengikutnya. Sembahyang tersebut disebut dengan sembahyang Ulambana, setelah upacara sembahyang Ulambana selesai pemganut agama memberikan beras kepada masyarakat sekitar. Kegiatan amal yang dilakukan di Klenteng Poo An Bio Demak bisa dikatakan kurang maksimal dalam pelaksanaannya, hal ini dikarenakan begitu sedikitnya jumlah jamaah agama Konghucu yang ada di daerah Demak.¹²

Sesuai dengan teori yang tercantum di bab dua bahwa Filantropi dibedakan menjadi dua bentuk yaitu filantropi lama dan filantropi baru atau modern, bentuk filantropi lama yaitu masih menggunakan instrumen lama yaitu menggunakan uang yang kemudian diberikan kepada manusia secara langsung, bisa berupa sembako dan bahan pokok. Sedangkan filantropi baru atau modern yaitu filantropi yang menggunakan instrumen berbeda dari filantropi lama, bentuk filantropi baru menggunakan dana uang nya untuk kepentingan pengembangan dan pemberdayaan pengetahuan baik di bidang pendidikan, kesehatan, dan yang lainnya secara berkelanjutan untuk kesejahteraan sosial.

Masjid Agung Demak dalam pelaksanaan filantropi sudah mencakup kedua jenis filantropi tersebut, filantropi lama yaitu mencakup sedekah infaq dan zakat sedangkan filantropi baru mencakup pembiayaan kajian kajian yang rutin dilakukan baik di bulan bulan biasa atau bulan ramadhan. Selain itu juga Masjid Agung Demak melakukan pembiyaan kepada tempat kesehatan seperti klinik Masjid Agung Demak. Sedangkan Klenteng Poo An Bio Demak dalam pelaksanaan filantropinya hanya mencakup filantropi lama yaitu hanya berupa pemberian baik uang maupun bahan pokok sembako. Terlaksannya kedua jenis filantropi di Masjid Agung Demak yaitu filantropi lama dan baru atau modern menjadikan sebuah dorongan yang bersumber dari dua arah, dari arah yang pertama yaitu dorongan berupa materi bisa berupa uang maupun bahan pokok sedangkan arah yang lainnya

¹² Wawancara Bpk Budi Santoso tgl 19 april 2023 di Klenteng Poo An Bio Demak

yaitu dorongan berupa sumber pengetahuan yang kemungkinan besar belum banyak diketahui oleh orang-orang tersebut. Keduanya ini menjadikan suatu gabungan secara kompleks dalam menjadikan kegiatan dan pelaksanaan filantropi menjadi semakin baik dan luas dalam hal jangkauannya. Materi yang didapatkan bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dibutuhkan sedangkan yang dalam bentuk non materiil bisa digunakan sebagai tambahan wawasan kedepannya agar bisa menjadi pribadi atau manusia yang lebih inovatif dan kuat dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin tahu bisa berubah-ubah.

Pelaksanaan filantropi yang dilakukan di Masjid Agung Demak bisa dikatakan sebagai pelaksanaan filantropi yang lebih aktif dibandingkan dengan yang dilakukan di Klenteng Poo An Bio Demak. Dikatakan sebagai filantropi yang aktif dikarenakan Masjid Agung Demak melakukan filantropi yang rutin dan selalu dilaksanakan setiap tahunnya, selain itu juga filantropi yang dibagikan berjumlah besar atau banyak dan hal tersebut juga bisa ditingkatkan lagi setiap tahunnya. Sedangkan dalam Klenteng Poo An Bio Demak, meskipun pelaksanaan filantropi juga rutin dilakukan setiap tahunnya tetapi pembagiannya dalam jumlah atau kuantitas yang terbatas.

Praktik filantropi yang dilakukan di Masjid Agung Demak dengan Klenteng Poo An Bio Demak memiliki perbedaan yaitu dalam proses pendistribusian filantropi. Pendistribusian filantropi yang dilakukan oleh Masjid Agung Demak lebih mengarah kepada saudara seiman. Hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk di Kabupaten Demak beragama Islam, dan tidak menutup kemungkinan bahwa sebagian besar pula penduduk Islam sendiri yang mengisi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Demak. Sedangkan pendistribusian filantropi yang dilakukan oleh Klenteng lebih ke masyarakat umum tanpa memandang agama yang dianut, hal ini dikarenakan sedikitnya jemaah agama Konghucu tetapi filantropi yang didistribusikan jumlahnya besar sehingga diberikan kepada semua masyarakat yang membutuhkan. Sehingga berdasarkan data tersebut hubungan filantropi dengan agama-agama yang dilakukan oleh Klenteng Poo An Bio Demak lebih baik dibandingkan dengan Masjid Agung

demak, karena pendistribusian filantropi tidak hanya mengarah ke saudara seiman saja.

Pelaksanaan filantropi bisa mempunyai dua efek sisi yang saling berlawanan, dimana pada suatu sisi pemberian filantropi ini dikhawatirkan bisa menjadikan masyarakat menjadi lebih bergantung dan tidak mau berusaha sendiri. Ketergantungan ini yang mungkin bisa menjadi bahaya yang lebih berbahaya, kedermawanan yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu malah bisa menjadikan masyarakat tersebut menjadi parasit dan mengharapkan lebih banyak lagi bantuan yang diberikan kepada orang-orang dermawan dan juga bisa jadi malah mengharapkan setiap saat bisa memenuhi semua kebutuhan orang tersebut, karena orang-orang dermawan menganggap kasihan terhadap masyarakat namun malah dimanfaatkan secara berlebihan. Disisi lain justru kegiatan filantropi ini menjadi lebih bagus dimana bantuan yang diberikan oleh orang-orang dermawan tersebut bisa membantu sedikit dari keterpurukan ekonomi yang dialami suatu warga masyarakat.

Dengan berdasarkan uraian tersebut diperlukan bahwa pentingnya pemahaman mengenai filantropi, bahwa filantropi bukan merupakan suatu yang bisa tergantung tetapi hanya suatu pemberian ringan yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, sehingga relevansi filantropi untuk masyarakat pada masa sekarang ini untuk membantu sedikit ekonomi terhadap masyarakat yang kekurangan dan juga bisa menjadikan kesejahteraan masyarakat sehingga nilai atau angka kemiskinan di Indonesia bisa semakin berkurang.

Selain hal tersebut pentingnya filantropi untuk masyarakat sekarang ini menjadi sangat berguna terhadap masyarakat kecil atau masyarakat miskin yang mendapatkan akses berbeda dengan orang kaya. Hal ini menjadikan filantropi modern menjadi suatu penghubung terhadap kesetaraan sosial kepada orang yang miskin dengan orang yang kaya dari segi pendidikan orang miskin bisa mempunyai wawasan yang mungkin hanya bisa dimiliki oleh orang kaya karena harus

mengenyam pendidikan dengan biaya yang mahal. Dan juga menjadi bekal ilmu untuk orang-orang kurang mampu dalam menjalani kehidupan kedepannya

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Maka Filantropi menurut pengurus Masjid Agung Demak merupakan salah satu cara atau tindakan dalam upaya beribadah kepada Allah. Tetapi dalam pelaksanaannya filantropi lebih condong kepada hubungan antara manusia atau hablum minan nas dibandingkan dengan hubungan dengan Allah atau hablum minallah, meskipun demikian tidak mengurangi apa yang akan didapatkan oleh pelakunya karena Allah sendiri yang telah memerintahkannya. Filantropi menurut pengurus Klenteng Poo An Bio Demak merupakan suatu tindakan atau perilaku sebagai rasa ungkapan cinta dan kasih antara sesama manusia atau makhluk hidup tanpa mengharap imbalan balik dari apa yang telah diberikan dengan dasar kemanusiaan agar tercipta kehidupan di lingkungan yang harmonis. Makna filantropi dalam persepektif pengurus Masjid Agung Demak dan pengurus Klenteng Poo An Bio Demak tidak ada perbedaan terhadap apa makna filantropi yang telah dikemukakan oleh orang yang telah meneliti sebelumnya atau teori-teori yang telah ada sebelumnya, semuanya secara garis besar sama karena menjadikan manusia sebagai objek utama dalam pelaksanaan filantropi. Banyak kegiatan filantropi yang masih mengharapkan timbal balik terhadap apa yang telah diberikan tetapi seiring dengan berjalannya waktu ketika melakukan filantropi secara terus menerus maka rasa tersebut akan bisa digantikan dengan rasa ketulusan dan keikhlasan hati. Filantropi tidak selalu berhubungan dengan materi atau uang, namun didalamnya terdapat makna yang lebih dalam yaitu kepedulian sosial.
2. Bentuk-bentuk kegiatan filantropis yang dilakukan di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak yaitu filantropi di Masjid Agung Demak meliputi sedekah, infaq, zakat fitrah dan zakat maal, pembiayaan kajian-kajian keagamaan, pembiayaan klinik Masjid Agung Demak. Sedangkan filantropi di Klenteng Poo An Bio Demak meliputi pembagian sembako berasa pada waktu

setelah perayaan sembahyang ulambana dan juga pembagian beras yang bersumber dari pusat.

Bentuk bentuk filantropi yang dilakukan di Masjid Agung Demak yaitu filantropi lama dan filantropi baru atau modern. Filantropi lama berupa sedekah, infaq dan zakat fitrah dan zakat maal sedangkan filantropi baru yaitu berupa pembiayaan kepada lembaga kesehatan seperti klinik milik Masjid Agung Demak kemudian pembiayaan majelis ilmu atau kajian kajian keagamaan yang diselenggarakan oleh pihak majdi agung demak. Sedangkan bentuk filantropi yang dilakukan di klinteng poo an bio demak hanya sebatas filantropi lama, yaitu berupa pemberian uang kepada orang yang membutuhkan atau bisa juga dengan memberi bahan makanan pokok sembako. Kedermawanan filantropi klinteng poo an bi demak bisa dikatakan lebih dermawan dibandingkan dengan Masjid Agung Demak dikarenakan pendistribusian filantropi oleh klinteng dibagikan ke semua masyarakat tanpa memnadang agama sedangkan pendistribusian filantropi masjid agung demak lebih mengutamakan masyarakat yang seiman terlebih dahulu karena jumlahnya yang banyak.

Pelaksanaan kegiatan filantropis tersebut tentunya sangat berguna bagi masyarakat pada waktu sekarang ini, terkhusus kepada masyarakat yang mempunyai ekonomi rendah atau dalam kategori kebawah. Hal ini menjadikan kegiatan tersebut menjadi sebuah upaya dalam membantu sedikit perekonomian warga sekitar dan menunjang angka kemiskinan agar sedikit berkurang serta menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian dengan sesamanya. Dan juga menjadikan jembatan penghubung dalam rangka kesetaraan sosial dengan orang yang ekonominya berkucukupan.

B. SARAN

Pelaksanaan praktik filantropi yang dilakukan di masjid agung demak dan klinteng poo an bio demak sudah sangat bagus dimana di masjid agung demak sudah mencakup kedua jenis filantropi baik yang filantropi baru atau modern dan juga filantropi tradisional. Sedangkan di klinteng poo an bio demak dikarenakan

terdapat suatu hambatan yang lumayan mengahlangi tetapi masih bisa melakukan praktik filantropi walaupun hanya filantropi lama atau tradisional.

Saran yang diberikan penulis kepada kedua lembaga tersebut sebisa mungkin kegiatan kegiatan filantropi ini harusnya semakin tahun bertambah maka bertambah pula jumlah filantropi yang diberikan baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya baik filantropi tradisional maupun filantropi modern.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Anasom. Dkk. *“Sejarah Kasultanan Demak-Bintoro (Sultan Fatah, Masjid Agung Demak Dan Kasultanan Demak-Bintoro)”*. LP2m Uin Walisongo Semarang. Semarang . 2020.

Asrori, Ahmad. *Ringkasan Hadist Shahih Al Bukhari*. Pustaka Amani. Jakarta. (2002).

Azra, Azyumardi. *Berderma Untuk Semua Wacana Dan Praktik Filantropi Islam*. Pusat Pengembangan Bahasa Dan Budaya Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Teraju Jakarta. (2003).

Daliman. A. *“Islamisasi Dan Perkembangan Kerajaan Keraan Islam Di Indonesia”*. Penerbit Ombak. 2012.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashri Publishing. Sumatra Utara. (2020).

Ismartono, I, *Filantropi Dalam Dunia Kristiani Dalam Idris Thaha (Ed) Berderma Untuk Semua*, Jakarta: Pusat Bahasa Dan Budaya UIN Jakarta, 2003

Taufiq. F. *“Demak Bintoro Kerajaan Islam Pertama Di Jawa Dari Kejayaan Sampai Keruntuhan”*. Araska. Yogyakarta. 2020.

Ziyad Visi Media. *Al Qur'an Terjemah Dan Tajwid*. Kementrian Agama. 2014.

Skripsi dan tesis :

Akbar, Yusril. *Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo*. (skripsi. institut agama islam negeri jembar). (2021).

Amalia, Anisa. *Makna Simbolik Perayaan Ulambana Di Viahara Bahtera Bhakti Ancol Serta Pesan Kerukunan Antar Penganut Agama Agama*. (Tesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2021).

Janah, Ana. *Dampak Distribusi Filantropi Zakat Produktif Terhadap Pengentasan Kemiskinan Oleh Baznas Kota Salatiga*. (Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Salatiga). (2020).

Nuris, M. *Filantropi Dalam Islam Dan Gereja Roma Katolik : Studi Kasus Masjid Jami' Bintaro Jaya Dan Gereja Katolik Santo Joannes Baptista Parung*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). (2020).

Artikel jurnal :

Irham, Muhammad. "Filantropi Islam Dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid Di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta." *SANGKÉP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2019): 69–90.

Jusuf, Chusnan. "Filantropi Modern Untuk." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial* 12, no. 1 (2007): 74–84.

Latief, Hilman. "Agama Dan Pelayanan Sosial: Interpretasi Dan Aksi Filantropi Dalam Tradisi Muslim Dan Kristen Di Indonesia." *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–189.

Meidina, Ahmad Rezy, Mega Puspita , and Mohd Hafizi bin Tajuddin. "Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah ." *el-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 1–13.

Munawarah, Rini. "Konsep Manusia Dalam Agama Khonghucu" (1995): 59–81.

Saripudin, Udin. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi." *BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165.

Tamim, Imron Hadi. "Filantropi Dan Pembangunan." *Community Development* 1, no. 1 (2016): 121–136.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/comdev/article/download/2578/1998>.

Widyawati. "FILANTROPI ISLAM DAN KEBIJAKAN NEGARA PASCA-ORDE BARU : Studi Tentang Undang-Undang Zakat Dan Undang-Undang Wakaf UIN

SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA” (2011): 1.

Zarkasi, Ahmad. “Menenal Pokok-Pokok Ajaran Kong Hu Chu.” *Al-Adyan* IX, no. 1 (2014): 21–35. <https://neliti.com>.

Interview :

Wawancara Bpk Sumadi Perwakilan Masjid Agung Demak

Wawancara Bpk Budi Santoso Perwakilan Klenteng Poo An Bio Demak

Website :

Admin (2021) *Wakaf : Syarat Dan Rukunnya*.

<https://subang.kemenag.go.id/berita/detail/wakaf--syarat-dan-rukunnya>. Diakses pada tgl 30 12 2023

Junaedi Putra (2023) *Keutamaan Sedekah*.

<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/keutamaan-sedekah> diakses tgl 1-1-2024

Js Martin (2021) *Konghucu Dan Ajaran Lima Hubungan Kemasyarakatan*.

<https://kemenag.go.id/khonghucu/khonghucu-dan-ajaran-lima-hubungan-kemasyarakatan-jeu009> diakses pada 1 januari 2024

Santoso Lim (2021) *Cinta Kasih Dalam Konghucu*, <https://kemenag.go.id/read/cinta-kasih-dalam-khonghucu-pvz3z> diakses pada tgl 20 november 2022

<https://baznas.go.id/zakatfitrah>. diakses pada 11/04/2023

<https://www.aroengbinang.com/2018/04/kelenteng-poo-bio-demak.html> diakses tgl 10/5/2023

<https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/> diakses tgl 21/09/2022

<https://demakkab.bps.go.id/indicator/23/178/1/persentase-penduduk-miskin.html>

diakses tgl 21/09/2022

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kedermawanan>. diakses pada tgl 3-6- 2023

LAMPIRAN

Draf pertanyaan wawancara narasumber Masjid Agung Demak

1. Perkenalan umum narasumber perwakilan Masjid Agung Demak
 - a) Nama
 - b) Jabatan kepengurusan
2. Dalam agama islam apa Makna filantropi menurut bapak?
3. Apa saja Bentuk bentuk filantropi yang dilakukan di Masjid Agung Demak ini pak?
4. Bagaimana pelaksanaan praktik filantropi yang dilakukan Masjid Agung Demak ?

Draf pertanyaan wawancara narasumber Klenteng Poo An Bio Demak

1. Perkenalan umum narasumber perwakilan Klenteng Poo An Bio Demak
 - c) Nama
 - d) Jabatan kepengurusan
2. Dalam agama konghucu apa Makna filantropi menurut bapak?
3. Apa saja Bentuk bentuk filantropi yang dilakukan di Klenteng Poo An Bio Demak ini pak?
4. Bagaimana pelaksanaan praktik filantropi yang dilakukan di Klenteng Poo An Bio Demak?

Dokumentasi



Wawancara Bpk Sumadi Masjid Agung Demak



Wawancara Bpk Budi Santoso
Klenteng Poo An Bio Demak



Tempat Pondok Lansia



Masjid Agung Demak



Klenteng Poo An Bio Demak



Klinik Majid Agung Demak



Pembagian takjil menjelang buka puasa

(source : ig remasade dan youtube masjid agung demak channel)



Pengajian menjelang buka puasa dan pengajian awal ahad

(source : youtube masjid agung demak channel)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Website: www.fuhum.walisongo.ac.id, Email: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : 0099/Un.10.2/D/PP.00.9/1/2023

Semarang, 9 Januari 2023

Lamp : Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Takmir Masjid Agung Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim
NIM/Program : 1904036046 / Studi Agama Agama
Judul Skripsi : Filantropi Agama Dan Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Demak
: Komparasi Studi Kasus Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

Waktu Penelitian : Januari - selesai

Lokasi : Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

An. Dekan,

WD 1



Sulaiman

Tembusan:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Website: www.fuhum.walisongo.ac.id, Email: fuhum@walisongo.ac.id

Nomor : 0099/Un.10.2/D/PP.00.9/1/2023
Lamp : Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Semarang, 9 Januari 2023

Kepada Yth.

Pengelola Klenteng Poo An Bio Demak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim
NIM/Program : 1904036046 / Studi Agama Agama
Judul Skripsi : Filantropi Agama Dan Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Demak
: Komparasi Studi Kasus Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo
An Bio Demak
Waktu Penelitian : Januari - selesai
Lokasi : Masjid Agung Demak Dan Klenteng Poo An Bio Demak

Bersama ini kami lampirkan Proposal Penelitian dan Instrumen Pengumpulan data yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

An. Dekan,

WD 1



Sulaiman

Tembusan:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



TA'MIR MASJID AGUNG DEMAK JAWA TENGAH

CERTIFICATE ISO 9001:2015 NUMBER : 20ACM9200Q

Sekretariat : Jl. Sultan Fatah No. 57 Demak 59511 Telp. (0291) 685532
Website : <http://masjidagungdemak.my.id> Email : masjidagungdemak.id@gmail.com

Surat Keterangan

No : 02/ATMAD/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Umum Ta'mir Masjid Agung Demak menerangkan bahwa :

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim
Alamat : Dk. Boyolangu Rt.3 Rw.4 Ds. Tlogoboyo Bonang Demak
NIM : 1904036046
Prodi : Studi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Masjid Agung Demak pada tanggal 3 April 2023, yang berhubungan dengan judul ***Filantropi Agama di Masjid Agung Demak dan Klenteng Poo An Bio Demak***

Demikian Surat Keterangan ini, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 1 Januari 2024
Ketua Umum

Drs. KH. Abdullah Syifa'

RIWAYAT HIDUP

Nama : Jihad A'la Ulya Adhim
TTL : Demak, 9 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki Laki
Agama : Islam
Alamat : Dk. Boyolangu Rt 03 Rw 04 Desa Tlogoboyo Kecamatan Bonang
Kabupaten Demak
Email : jihadaaa09@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Tlogoboyo 02 (2007 - 2013)
2. SMP Negeri 1 Bonang (2013 - 2016)
3. SMA Negeri 1 Demak (2016 - 2019)
4. Mahasiswa Prodi Studi Agama Agama Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang (2019 - Sekarang)